

SKRIPSI

**ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DENGAN METODE FIFO BERDASARKAN PSAK NO 14
(Studi kasus di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab.Lampung Timur)**

Oleh :

**LUTHFIANA SAFITRI
NPM. 1903031036**



**Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN
METODE FIFO BERDASARKAN PSAK NO 14
(Studi Kasus di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab.Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Oleh:

LUTHFIANA SAFITRI

NPM. 1903031036

Dosen Pembimbing: Era Yudistira M.Ak.

Jurusan: Akuntansi Syariah
Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : LUTHFIANA SAFITRI
NPM : 1903031036
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DENGAN METODE FIFO BERDASARKAN PSAK NO. 14
(Studi Kasus di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung
Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 15 Desember 2023
Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DENGAN METODE FIFO BERDASARKAN PSAK NO. 14 (Studi
Kasus di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur)

Nama : LUTHFIANA SAFTIRI

NPM : 1903031036

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 15 Desember 2023
Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0124/In-28.3/D/PP-00.9/01/2024

Skripsi dengan Judul : ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN METODE FIFO BERDASARKAN PSAK NO 14 (Studi Kasus di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab.Lampung Timur), Disusun Oleh : LUTHFIANA SAFITRI, NPM. 1903031036, Jurusan Akuntansi Syariah (AKS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Rabu/ 27 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Era Yudistira, M.Ak
Penguji I : Hermanita, M.M
Penguji II : Witantri Dwi Swandini, M.Ak
Sekretaris : Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag. MH
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN METODE FIFO BERDASARKAN PSAK NO.14 (STUDI KASUS TOKO INDOMARET ADIREJO PEKALONGAN, KAB. LAMPUNG TIMUR)

Oleh:

Lutfiana Safitri

Persediaan termasuk komponen penting dalam perusahaan dagang berjenis retail waralaba yang memiliki nilai investasi terbesar karena merupakan sumber keuntungan. Persediaan adalah harta yang dimiliki perusahaan yang akan dijual dalam aktivitas usaha normal perusahaan atau produk yang dipakai maupun dikonsumsi dalam produksi produk yang akan dijual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode FIFO Berdasarkan PSAK No 14 (Studi Kasus di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur). Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode ceklist ialah metode informal observasi yang mana peneliti telah menentukan indikator perilaku yang akan diobservasi dari subjek data. Hasil dari penelitian pada Indomaret Adirejo Pekalongan Kab. Lampung Timur ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi pencatatan persediaan yang digunakan yaitu menggunakan sistem perpetual berbasis komputerisasi, dan metode penilaian persediaan menggunakan FIFO (*First in First Out*). Analisis penerapan akuntansi persediaan sudah sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No 14.

Kata Kunci: Persediaan, FIFO, PSAK No 14

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LUTHFIANA SAFITRI

NPM : 1903031036

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Desember 2023
Yang Menyatakan,



LUTHFIANA SAFITRI
NPM. 1903031036

MOTTO

..... لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^ج

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.
(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa apa yang kau impikan, mungkin tidak selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati peneliti persembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Mujani dan Ibunda Sri Aningsih terimakasih banyak sudah merawat, mendidik, memberikan motivasi, dukungan dan semangat baik secara moral atau materi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kakak ku tersayang yang telah memberikan arahan yang positif dan semangat kepada adiknya, terimakasih sudah menjadi inspirasi tercetusnya ide penelitian ini.
3. Bapak Agus Winarto selaku Kepala Toko atau Pimpinan , serta seluruh karyawan di Indomaret cabang Adirejo Pekalongan, terimakasih banyak sudah memberikan izin, kesempatan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini.
4. Teman-teman terdekat, yang selalu senantiasa membantu dan memberikan arahan, dukungan serta motivasi sampai saya dapat berada di titik ini.
5. Alamameter tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN METODE FIFO BERDASARKAN PSAK NO 14 (Studi Kasus di Indomaret Adirejo Pekalongan Kab. Lampung Timur)”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak fii yaumil akhir. Aamiin.

Upaya dalam penyelesaian penyusunan Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Era Yudistira, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing proposal, yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan proposal ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan IAIN Metro Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam mengumpulkan data..
7. Teman-teman mahasiswa seangkatan 2019 yang saling bekerja sama dan saling membantu, memberi masukan untuk peneliti.

Peneliti menyadari, bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca diharapkan sebagai upaya perbaikan serta diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 15 Desember 2023

Peneliti,



Luthfiana Safitri
NPM. 1903031036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Peranyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Akuntansi Persediaan	13
B. Persediaan	13
1. Pengertian Persediaan dan Jenis-jenis Persediaan	13
2. Jenis-jenis Persediaan	15
3. Fungsi Persediaan	17
4. Tujuan Persediaan	18
5. Penentuan Harga Perolehan	18
6. Biaya Angkut Pembelian.....	20
7. Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan	23
8. Metode Penilaian Persediaan.....	28

C. Pengukuran, Pengakuan dan Pengungkapan Persediaan	29
D. Penyajian Terhadap Laporan Keuangan	32
E. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	36
B. Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Keabsahan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Profil Indomaret Adirejo, Pekalongan, Lampung Timur	44
a. Sejarah Toko Indimaret.....	44
b. Visi dan Misi Toko Indomaret	45
c. Struktur Organisasi Toko Indomaret Adirejo, Pekalongan, Lampung Timur	46
B. Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode FIFO Berdasarkan PSAK No. 14 di Indomaret Adirejo Pekalongan, Lampung Timur	52
1. Jenis Persediaan	52
2. Metode Pencatatan Persediaan	53
3. Metode Penilaian Persediaan	55
4. Penyajian Persediaan Di Dalam Laporan Keuangan	59
5. Pengukuran Presediaan	59
6. Pengakuan	60
7. Pengungkapan	61
C. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

1. Data Hasil Perhitungan Fisik Gudang dengan Perhitungan Fisik Pada Komputer Toko di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur Periode Desember Tahun 2022	5
2. Perbedaan Perhitungan atau Pencatatan antara Mode Fisik dan Metode Perpetual.....	27
3. Struktur Organisasi Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur.....	47
4. Analisis Kesesuaian Penerapan PSAK No.14 Di Toko Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sk Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Prasurevy
5. Balasan Izin Prasurevy
6. Surat Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
10. Lembar Konsultasi Bimbingan
11. Dokumentasi
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan dan cara pencapaian tujuannya, mencoba untuk memaksimalkan semua aset dan sumber dayanya. Salah satu aset perusahaan dan berhubungan langsung dengan pendapatan laba serta termasuk dalam aktiva lancar adalah persediaan, yang mengandung informasi yang dibutuhkan manajemen untuk mengambil keputusan. Membuat pilihan inventaris yang bijak dapat memastikan kelangsungan operasi perusahaan dan memotivasi konsumen agar terus membeli barang yang dijual perusahaan.

Perusahaan retail menurut Berman dan Evan serta Levy dan Weitz menyatakan bahwa: “Retailing consists of the business activities involved in selling goods and services to consumers for their personal, family, or household use”. Artinya adalah retailing terdiri dari aktivitas bisnis yang mencakup penjualan barang dan jasa kepada konsumen untuk penggunaan pribadi, keluarga, atau rumah tangga. Berdasarkan definisi tersebut maka perusahaan retail yang juga dikenal sebagai bisnis eceran tidak menjual barang dan jasa untuk kepentingan dijual kembali namun digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen akhir yang membeli produk untuk dikonsumsi sendiri.¹

¹ Nunik Settiyo Utami, “ Analisa Kinerja Sektor Ritel Indonesia “, Vol.1, No.1; Januari 2018 cetak/Vol.1, No.1; April 2018 online, 43-48.

Persediaan termasuk komponen penting dalam perusahaan dagang berjenis retail waralaba yang memiliki nilai investasi terbesar karena merupakan sumber keuntungan. Persediaan adalah harta yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan atau barang yang digunakan maupun dikonsumsi dalam produksi barang yang akan dijual.² Persediaan pada perusahaan dagang berbeda dengan persediaan perusahaan industri. Pada perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri satu jenis persediaan saja yaitu persediaan barang dagangan, sedangkan pada perusahaan industri, persediaan terdiri dari tiga jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi.³

Dalam pencatatan persediaan terdapat dua sistem yang digunakan antara lain pencatatan sistem inventarisasi fisik (sistem periodik) dengan pencatatan terus-menerus (sistem perpetual). Pencatatan sistem inventarisasi fisik (sistem periodik) merupakan metode pencatatan persediaan dimana setiap penjualan akan dibuatkan pencatatan atas transaksi tersebut, akan tetapi saat terjadinya penjualan tidak langsung maka akan tercatat dalam harga pokok barang yang telah terjual.

Sedangkan sistem permanen atau perpetual adalah sistem pencatatan dimana setiap terjadi penjualan dicatat jumlah penjualan dan harga pokok barang yang terjual. Untuk menggunakan sistem permanen maka yang

² Evan Stiawan, Bahan Ajar Manajemen Keuangan, Konsep Laporan Keuangan Dan Obligasi, Cet. Ke-1 (Bengkulu: CV. SINAR JAYA BERSERI, Desember 2021), 22.

³ Berliana Irawati Saragih, Analisa Akuntansi Persediaan Sesuai Dengan PSAK No. 14 Pada PT. Indomarco Prismatama Cabang Medan, 2010.

termasuk dalam jenis persediaan akan dibuatkan kartu stock untuk mencatat keluar masuknya barang beserta harga barang di gudang secara detail⁴.

Adapun cara menghitung nilai persediaan adalah dengan menggunakan tiga metode yaitu *FIFO (First In First Out)*, *LIFO (Last In First Out)*, dan *Metode Rata-Rata (Average)*. Penilaian persediaan metode *FIFO (First In First Out)* dapat diartikan bahwa barang yang pertama kali dibeli merupakan barang yang pertama kali dijual, dan barang yang tersisa adalah sebagai persediaan. Persediaan metode *LIFO (Last In First Out)* dapat diartikan bahwa barang yang dibeli terakhir merupakan barang yang pertama kali dijual, unit barang yang paling lama tetap berada dalam persediaan akhir. Sedangkan metode *Rata-Rata (Average)* dapat diartikan bahwa harga beli persediaan yang terakhir dibeli akan menjadi beban pokok penjualan terlebih dahulu pada saat terjadinya transaksi penjualan.⁵

PT Indomarco Prismatama merupakan salah satu jaringan pengecer atau retail waralaba, minimarket pertama dan terbesar di Indonesia yang beroperasi sebagai Indomaret. Ini dianggap sebagai bisnis nasional yang menyediakan kebutuhan dasar dan sehari-hari bagi masyarakat melalui operasinya di bidang perdagangan umum dan jasa ritel. Dalam penelitian ini peneliti memilih objek pada cabang Indomaret yaitu Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur. Indomaret Adirejo ini sudah berdiri sejak 4 Oktober 2014 hingga sekarang. Peneliti tertarik memilih cabang Adirejo ini karena Indomaret tersebut terletak di tempat yang strategis sehingga mudah di

⁴ Wibowo dan Abubakar Arif, *Akuntansi Keuangan Dasar 1 Edisi Ketiga*, 2008

⁵ Sri Muti Matun Hidayah, "Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No 14 Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna TBK".

jangkau oleh masyarakat sekitar dan para pejalan jauh. Serta Indomaret tersebut merupakan satu-satunya Indomaret yang berada di Adirejo Pekalongan yang cukup ramai di kunjungi oleh konsumen.

Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab.Lampung Timur menerapkan sistem akuntansi yang berbasis komputerisasi dengan menggunakan metode pencatatan terus menerus (metode perpetual). Serta dengan menggunakan metode penilaian persediaan berupa FIFO (*First In First Out*). Jadi persediaan barang yang ada di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab.Lampung Timur masuk setiap dua hari sekali kemudian barang yang terjual pada hari itu akan dibuatkan penutupan harian yang datanya langsung terkirim secara otomatis ke gudang.

Berdasarkan hasil dari wawancara terhadap salah satu praktisi di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur dapat diketahui bahwa indomaret sebagai suatu perusahaan retail atau eceran menggunakan sistem komputerisasi dalam pencatatan akuntansi persediaan barang. Oleh karena itu, jaringan toko sangat penting baik agar cara kedatangan produk maupun penjualan barang. Masalah yang sering terjadi berkaitan dengan jaringan dan persediaan yaitu jika jaringan di toko mengalami gangguan maka pencatatan barang harus dilakukan secara manual dan jika terjadi kesalahan pencatatan atau bukti pencatatan barang hilang maka akan menjadi tanggung jawab kasir

(*human error*). dan adanya masalah terkait perbedaan pencatatan jumlah stock barang secara fisik dengan sistem komputer.⁶

Tabel 1.1
Data Hasil Perhitungan Fisik Gudang dengan Perhitungan Fisik Pada Komputer Toko di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur Periode Desember Tahun 2022

Kode Barang	Nama Barang	Selisih Harian			
		FISIK		LPP	
		QTY	Rupiah	QTY	Rupiah
20078206	LUWAK WHITE KOFFIE ORIGINA	4	28.400	5	35.500
20045052	INDOMARET AIR MINERAL 330	58	127.600	84	184.800
20091304	POP MIE,MI INSTAN GORENG PE	93	558.000	94	564.000

Berdasarkan tabel 1.1 bisa diketahui agar selama bulan desember 2022 di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur terdapat selisih antara perhitungan barang secara fisik dengan komputer. Dimana perhitungan barang secara fisik dengan sistem komputer terlihat berbeda, misalnya stock barang Luwak white koffie origina yang secara fisik berjumlah empat namun pada sistem komputer (LPP) tercatat lima. maka terjadi selisih (Nota Kurang) sebanyak satu barang diantara perhitungan pencatatan stock barang tersebut. Selisih barang tersebut biasanya disebabkan oleh 2 faktor ialah faktor internal dan faktor eksternal, faktor intenal biasanya terjadi sebab adanya kecurangan dari pegawai toko, lost scand komputer, ataupun manual pengambilan barang untuk kepentingan pribadi. Sedangkan faktor eksternal biasanya terjadi karena adanya sindikat atau pencurian barang di toko yang di lakukan oleh konsumen.

⁶ Agus Winarto, Kepala Toko Indomaret Adirejo, wawancara Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur pada 23 Desember 2022.

Adanya kesalahan penilaian dan pencatatan persediaan barang dagang tersebut tentunya berdampak pada penyusunan laporan keuangan perusahaan. dimana perusahaan belum sesuai dalam melakukan penilaian dan pencatatan akuntansi persediaan sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No 14 sebagai dasar acuan dalam mencatat transaksi-transaksi mengenai persediaan.

Untuk itu perusahaan harus mampu mengolah persediaan yang dimiliki dengan sebaik mungkin sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan tersebut. Agar dapat terlaksananya penyelenggaraan persediaan dengan teratur dan adanya tanggung jawab atas masing-masing bagian yang sesuai dengan prosedur yang ada dalam sistem akuntansi perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem akuntansi yang benar maka akan diperoleh informasi akuntansi yang relevan dan terpercaya. Agar penerapan akuntansi dapat mencapai tujuan diperlukan prinsip akuntansi sebagai pedoman dalam pelaksanaannya.

Karena itu dengan sistem akuntansi yang benar maka akan diperoleh informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menciptakan pengawasan intern yang baik. Pengawasan terhadap persediaan harus dapat memberikan keyakinan, bahwa data yang mengenai persediaan dapat dipercaya baik dari segi fisik, jumlah, kualitas, harga, maupun pencatatannya. Karena persediaan juga memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Maka itu perusahaan haruslah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 yang membahas tentang Persediaan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas dengan demikian peneliti ingin meneliti dan membahas lebih lanjut metode pencatatan dan penilaian akuntansi persediaan barang dagang pada indomaret dengan menggunakan metode FIFO, serta menganalisis kesesuaiannya dengan PSAK NO 14. Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul **“ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN METODE FIFO BERDASARKAN PSAK NO 14”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di uraikan, sama demikian permasalahan penelitian ini adalah : Bagaimana pencatatan dan penilaian barang dagang dengan menggunakan Metode FIFO (*First In First Out*) berdasarkan PSAK No 14 tentang persediaan di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian yang telah di uraikan maka penulis memiliki tujuan ialah: Untuk mengetahui hasil dari pencatatan dan penilaian barang dagang dengan Metode FIFO (*First In First Out*) berdasarkan PSAK No 14 tentang persediaan di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat wawasan yang baik secara teoritis berupa wawasan tentang Analisis Metode Penilaian dan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode FIFO Berdasarkan PSAK No 14 di Indomaret Adirejo Pekalongan Kab. Lampung Timur.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan khususnya terkait dengan persediaan barang dagang dan juga sebagai evaluasi agar sama dengan PSAK No 14.

2) Bagi Fakultas

Temuan penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber bagi penelitian selanjutnya mengenai akuntansi persediaan barang.

3) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan wawasan tentang Analisis PSAK No 14 khususnya bagian persediaan suatu entitas.

D. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu menjadi salah satu tolak ukur bagi penulis dalam melakukan penelitian ini sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang

digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang memiliki topik hampir sama dengan penelitian ini:

1. Siti Nur Fadilah (2020) dengan judul penelitian “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang”. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah pada Toko Buku Qudsi Malang sistem pencatatan persediaan yang digunakan yaitu metode fisik dan metode penilaian FIFO (*First In First Out*). Analisis penerapan akuntansi persediaan sudah cukup sesuai dengan PSAK No 14 karena perhitungan data ceklist menunjukkan presentase 70,96 hal ini jika dilihat dari kriteria presentase menunjukkan bahwa akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan di Toko Buku Qudsi sudah cukup sesuai dengan PSAK NO 14⁷.

Persamaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Nur Fadilah dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan sama yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sistem pencatatan persediaan yang digunakan juga sama-sama menggunakan metode fisik dan metode penilaian FIFO (*First In First Out*). Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Fadilah dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah

⁷ Siti Nur Fadilah, “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang”, 2020.

Objek penelitian terdahulu dilakukan pada Toko Buku Qudsi Malang, penelitian sekarang di lakukan pada Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur. Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2020 dan penelitian yang sekarang dilakukan pada tahun 2022.

2. Pentus Simanjutak (2003) dengan judul penelitian “Analisa Terhadap Penerapan PSAK NO. 14 Pada PT. Nanyang Indokarya Lubuk Pakam”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan data yang diperoleh adalah data tahun 2001. Yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Kesimpulan dari hasil penelitian pada PT. Nanyang Indokarya Lubuk Pakam adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi alat-alat rumah tangga dan cook ware. Telah menerapkan PSAK yaitu pencatatan sistem periodik dan penilaian persediaan dengan metode FIFO namun masih ada penyimpangan misalnya biaya penyusutan bangunan pabrik dan mesin pabrik tidak dialokasikan dalam perhitungan harga pokok produksi.⁸

Persamaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Petrus Simanjutak dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang adalah penelitian sama sama menggunakan analisis deskriptif dengan data primer dan data sekunder. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Petrus Simanjutak dengan yang sekarang adalah objek penelitian ini dilakukan pada PT. Nanyang Indokarya Lubuk Pakam yang merupakan perusahaan manufaktur sedangkan penelitian yang sekarang di

⁸ Pentus Simanjutak, “Analisa Terhadap Penerapan PSAK NO. 14 Pada PT. Nanyang Indokarya Lubuk Pakam”, 2003.

lakukan pada Indomaret yang termasuk perusahaan dagang. Penelitian terdahulu ini dilakukan pada tahun 2001 sedangkan penelitian yang sekarang dilakukan pada tahun 2022.

3. Chaliza Zuhani (2016) dengan judul penelitian “Akuntansi Persediaan Obat-obatan Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Rumah Sakit Umum Daerah R.M Djoelham Kota Binjai”. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan tamolan yang menggunakan kata-kata lisan atau tulisan yang di amati oleh peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Daerah Dr. R.M Djoelham Kota Binjai mulai dari prosedur pengadaan pembelian farmasi yaitu dari Purchase Order (PO) ke distributor dan kemudian dikirim ke gudang di periksa dan diteliti agar sesuai dengan pesananan faktur barang. Sampai kepada pendistribusian pembekalan farmasi kepada pasien sudah berjalan dengan baik. Begitu juga stock opname pelaksanaan perhitungan fisik persediaan dilakukan oleh pelaksana diluar bagian gudang dan disaksikan oleh bagian akuntansi. Hasil analisis pada daftar cocok (metode ceklis), namun pada penerapan akuntansinya masih kurang sesuai dengan PSAK No. 14 karena tidak hanya menggunakan satu metode.⁹

Persamaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chaliza Zuhani dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang adalah

⁹ Chaliza Zuhani, “Akuntansi Persediaan Obat-obatan Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Rumah Sakit Umum Daerah R.M Djoelham Kota Binjai”, 2016.

penelitian ini sama sama tentang akuntansi persediaan, teknik pengumpulan datanya juga sama-sama dilakukan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chaliza Zuhani dengan penelitian yang sekarang yaitu penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 sedangkan penelitian sekarang dilakukan tahun 2022, objek penelitian pada Rumah Sakit Umum Daerah R.M Djoelham Kota Binjai ini adalah persediaan obat-obatan sedangkan objek penelitian sekarang adalah persediaan barang dagang, penelitian terdahulu tidak hanya menggunakan satu metode sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode perputua FIFO (*First In First Out*).

Perbedaan dari ketiga penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang yaitu terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, tahun penelitian, dan metode yang di gunakan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Akuntansi Persediaan

Akuntansi persediaan ialah suatu prosedur pencatatan, dan penghitungan transaksi pemasukan seperti pembelian maupun transaksi pengeluaran seperti penjualan barang yang hasilnya dapat berupa kartu stok barang atau laporan persediaan barang. Akuntansi persediaan barang pada Indomaret ini berbentuk sistem yang bertujuan untuk mencatat mutasi setiap persediaan yang di simpan di gudang, sistem ini berkaitan dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi. Di bawah ini merupakan tujuan dari akuntansi persediaan.¹

- a. Memberikan informasi mengenai persediaan mulai dari pengakuan sampai proses penerimaannya dengan prosedur yang baku.
- b. Memberikan informasi mengenai alur persediaan yang ada sehingga dapat memperhitungkan tingkat pengendalian yang diperlukan.
- c. Pengendalian persediaan sehingga persediaan dapat diperhitungkan secara ekonomis keberadaanya.

B. Persediaan

1. Pengertian Persediaan dan Jenis-jenis Persediaan

Persediaan merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik perusahaan dagang

¹ Novita Pella, "Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Pada CV Nusantara Notebook", Frima, 2018, 254.

maupun perusahaan industri. Apalagi perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, yang menanamkan hampir 50% dana perusahaan dalam persediaan, yaitu untuk membeli bahan-bahan bangunan. Dalam laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena laporan rugi/laba ataupun neraca tidak dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan.

Persediaan (*inventory*) menurut Donald E. Kieso dkk, adalah semua barang yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu dengan tujuan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal perusahaan.²

Ikatan Akuntansi Indonesia mengemukakan bahwa Persediaan adalah aset:

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
- b. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan; atau,
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Dalam PSAK No 14 paragraf 8 dijelaskan bahwa persediaan meliputi barang yang dibeli dan dimiliki untuk di jual kembali. Sedangkan persediaan menurut pendapat Warren, reeve, Fess adalah "barang dagang yang disimpan untuk dijual dalam operasi bisnis perusahaan, dan bahan yang digunakan dalam proses produksi atau disimpan untuk tujuan itu". Persediaan yang diperoleh perusahaan langsung dijual kembali tanpa mengalami proses produksi selanjutnya disebut persediaan barang dagang.

² Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2016), 219.

Dengan demikian persediaan barang dagang adalah untuk dijual dalam operasi bisnis perusahaan, dan sesuai dengan pendapat warren, reeve dan Fess maka perusahaan bisa saja menyimpan persediaan sebelum dijual didalam sebuah gudang yang sering berlaku untuk pedagang-pedagang besar seperti retail yang perputaran persediaannya cukup tinggi dan beragam untuk mengantisipasi penjualan supaya tidak terjadi kekurangan persediaan.

2. Jenis-jenis Persediaan

Persediaan pada setiap perusahaan berbeda dengan kegiatan bisnisnya. Persediaan diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Persediaan Menurut PSAK

Persediaan menurut PSAK, paragraf 04 menurut Machfoed meliputi:³

- 1) Barang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali (barang dagang);
- 2) Barang jadi yang telah diproduksi;
- 3) Barang dalam penyesuaian yang sedang diproduksi;
- 4) Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi.

b. Persediaan Menurut Jenis dan peruntukan perusahaan

Dalam perusahaan perdagangan persediaan barang merupakan aktiva dalam bentuk siap dijual kembali dan yang paling aktif dalam operasi usahanya. Fungsi perusahaan perdagangan adalah menjual

³ Ibid., 220.

barang yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi. Dengan kata lain, tidak ada proses pengolahan.

Zaki Baridwan mengklasifikasikan persediaan berdasarkan peruntukan perusahaan yaitu sebagai berikut.⁴

1) Persediaan Perusahaan Dagang

Persediaan merupakan barang-barang yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk dan kualitas barang. Dengan kata lain, tidak ada proses produksi sejak barang dibeli sampai dijual kembali oleh perusahaan.

2) Persediaan Perusahaan Industri

Persediaan untuk perusahaan industri adalah barang-barang atau bahan yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses lebih lanjut menjadi barang jadi atau setengah jadi, atau mungkin bahan baku bagi perusahaan lain, tergantung apada jenis dan proses usaha utama perusahaan.

Menurut Zaki Baridwan ada tiga jenis persediaan, yaitu sebagai berikut.⁵

1) Bahan Baku (*direct material*)

Yaitu barang persediaan milik perusahaan yang akan diolah lagi melalui proses produksi sehingga menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, sesuai dengan kegiatan perusahaan.

⁴ Ibid.

⁵ Ibid., 221.

2) Bahan dalam proses (*work in process*)

Yaitu barang yang masih memerlukan proses produksi untuk menjadi barang jadi.

3) Bahan jadi (*finished goods*)

Yaitu barang hasil proses produksi dalam bentuk akhir sehingga dapat segera dijual.

3. Fungsi Persediaan

Efisiensi operasional suatu perusahaan dapat ditingkatkan melalui fungsi persediaan dengan mengefektifkan :

a. Fungsi Independensi

Persediaan memiliki fungsi agar perusahaan dapat melakukan proses produksi meski supplier tidak dapat menyanggupi jumlah dan waktu pemesanan barang yang dilakukan perusahaan dengan cepat.

b. Fungsi Ekonomis

Persediaan memiliki fungsi agar perusahaan dapat menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

c. Fungsi Antisipasi

Persediaan memiliki fungsi agar perusahaan dapat melakukan antisipasi pada perubahan. Sebuah istilah yang menunjukkan segala sesuatu dari sumber daya yang ada dalam suatu proses yang bertujuan untuk mengantisipasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi baik karena adanya permintaan ataupun ada masalah lain.

4. Tujuan Persediaan

Pada prinsipnya persediaan dimaksudkan untuk memudahkan dan melancarkan proses produksi suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan. Adapun tujuan persediaan adalah sebagai berikut:

- a. Menghilangkan resiko dari keterlambatan datangnya barang atau bahan yang dibutuhkan perusahaan.
- b. Menghilangkan resiko dari materi yang dipesan berkualitas tidak baik sehingga harus dikembalikan sebagai salah satu alternatif dalam mengantisipasi bahan yang dihasilkan atau di produksi tergantung pada musim atau barang yang dihasilkan musiman sehingga dapat digunakan apabila bahan tersebut tidak ada di dalam pasaran.
- c. Mempertahankan stabilitas operasi perusahaan atau menjamin kelancaran arus produksi.
- d. Mencapai penggunaan mesin yang optimal
- e. Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan sebaik-baiknya dengan memberikan jaminan tersedianya barang jadi.
- f. Membuat pengadaan atau produksi tidak perlu sesuai dengan penggunaan atau penjualannya.

5. Penentuan Harga Perolehan

Menurut prinsip harga perolehan, harga perolehan atau harga pokok historis merupakan dasar penilaian yang tepat untuk mengakui barang dan jasa serta hak kepemilikan. Harga pokok persediaan adalah seluruh

pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan untuk mendapatkan persediaan yang siap dijual atau diproses lebih lanjut.⁶

Menurut Charles biaya yang terkait dengan barang yang dijual ada 5 kategori:

- a. Biaya pembelian, yaitu biaya barang yang didapatkan dari pemasok, mencakup biaya transportasi atau biaya angkut.
- b. Biaya pemesanan, yaitu meliputi biaya untuk mendapatkan biaya persetujuan pembelian, dan juga biaya pemrosesan khusus lainnya.
- c. Biaya penyimpanan, yaitu biaya yang muncul sewaktu menahan persediaan barang-barang yang dijual.
- d. Biaya persediaan habis, yaitu biaya yang dihasilkan bilamana perusahaan kehabisan suatu persediaan tertentu yang diminta oleh pelanggan, dan perusahaan harus bertindak dengan cepat, atau perusahaan memberi kerugian karena tidak dapat memenuhi permintaan tersebut.
- e. Biaya kualitas, yaitu biaya yang terjadi ketika fitur atau karakteristik sebuah produk atau jasa tidak sesuai dengan spesifikasi pelanggan.

Pada standar Akuntansi Indonesia (PSAK No. 14 paragraf 9 tahun 2009) menyatakan bahwa biaya persediaan harus meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

⁶Obrinandi Saputra, “ Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Inti Kreasi Kantor Wilayah Pekanbaru Riau “, 2013, 23.

Sedangkan untuk perhitungan biaya persediaan dalam PSAK No 14 paragraf 25 disebutkan bahwa, “ biaya persediaan, kecuali yang disebutkan dalam paragraph 23, dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP/FIFO).

6. Biaya Angkut Pembelian

Al. Haryono Jusup mengatakan Apabila terjadi suatu transaksi pembelian, biasanya timbul biaya untuk mengangkut barang dari tempat penjualan ketempat pembeli. Biaya pengangkutan barang ini kadangkadang menjadi beban penjual, atau mungkin juga dibebankan kepada pembeli, tergantung kepada kesepakatan diantara mereka.

Apabila biaya pengangkutan barang menjadi beban pembeli, maka biaya ini akan menambah harga pokok barang yang dibeli dan oleh karenanya dapat didebet langsung kedalam rekening pembelian. Akan tetapi banyak perusahaan lebih menyukai untuk mencatat biaya pengangkutan atas barang yang dibeli dalam suatu rekening khusus yang disebut rekening biaya angkut pembelian.

Pemakaian rekening khusus ini memungkinkan kita untuk mendapat informasi tentang biaya angkut pembelian yang sering diperlukan manajemen untuk memonitor dan mengawasinya. Seandainya perusahaan melakukan pembelian sejumlah barang pada tanggal 15 Januari, dan untuk itu harus membayar biaya pengangkutan sebesar Rp. xxx maka jurnal yang harus dibuat untuk mencatat transaksi pembayaran biaya pengangkutan pada tanggal 15 Januari adalah sebagai berikut:

<i>Biaya Angkut Pembelian</i>	Rp. xxx
<i>Kas</i>	Rp. xxx

Rekening biaya angkut pembelian dilaporkan dalam laporan rugi-laba pada bagian harga pokok penjualan, sebagai penambah atas pembelian bersih sehingga dapat ditentukan harga pokok pembelian.

Adapun unsur unsur yang dapat mengurangi harga perolehan persediaan seperti yang dikemukakan oleh Smith dan Skousen adalah sebagai berikut:

a. Potongan Pembelian (*Trade Discount*)

Diskon yang dinyatakan sebagai pengurang harga pokok dalam pencatatan barang, juga harus ditetapkan sebagai pengurang harga pokok persediaan. Diskon-diskon perdagangan merupakan diskon-diskon yang berubah menurut katalog menjadi harga yang sebenarnya dibebankan kepada pelanggan. Untuk menentukan besarnya potongan harga atau diskon, perlu dibedakan antara diskon dagang (*trade discount*) dengan diskon tunai (*purchase discount*). Diskon dagang (*trade discount*) adalah merupakan potongan harga yang berlaku menjadi harga yang benar-benar dibebankan kepada pelanggan. Biasanya diskon yang diberikan bervariasi menurut faktur-faktur tertentu seperti kuantitas barang yang dibeli. Dengan demikian yang menjadi harga pokok didefinisikan sebagai harga terdaftar (*list price*) dikurangi diskon dagang (*trade discount*). Diskon tunai (*purchase discount*) adalah potongan harga yang diberikan untuk faktur-faktur yang dibayar dalam periode tertentu. Diskon tunai biasanya ditetapkan sebagai suatu persentase harga yang tak perlu dibayar dalam beberapa hari tertentu

dan jumlah penuh harus dibayar jika pembayaran melampaui periode diskon. Dalam SAK (2009 :14 :10) juga dinyatakan ” Diskon dagang, rabat dan hal lainnya yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

b. Retur Pembelian

Unsur pengurang harga pokok persediaan lainnya yaitu retur pembelian. Hal ini terjadi karena harga bahan atau kualitas bahan tidak sesuai dengan standar atau perjanjian. Dalam sistem perpetual penyesuaian dilakukan dengan mengkredit langsung perkiraan persediaan, sedangkan pada sistem periodik, penyesuaian dicatat sebagai suatu kontra pembelian.

c. Persediaan Yang Hilang atau Rusak

Penyesuaian terhadap hal-hal abnormal yang dapat terjadi, seperti pencurian, kerusakan digudang, keusangan atau sebab-sebab lainnya dapat dilaporkan secara terpisah sebagai biaya lain-lain jika nilainya tidak materil.

Menurut Al. Haryono Jusup Rekening potongan tunai pembelian dikredit sebesar harga beli barang yang diretur (dikembalikan) kepada penjual, karena barang tersebut tidak memuaskan (rusak, cacat, atau alasan lain) atau sebesar potongan yang diterima dari penjual. Retur dan potongan merupakan rekening lawan (rekening pengurang) atas rekening pembelian. Rekening ini merupakan salah satu komponen

untuk menentukan harga pembelian bersih dalam bagian harga pokok penjualan pada laporan rugi-laba.

7. Metode Pencatatan Persediaan

Menurut Mulyadi, ada dua macam metode pencatatan persediaan yaitu metode mutasi persediaan (*perpetual inventory method*) dan metode persediaan fisik (*physical inventory method*). Dalam metode mutasi persediaan, setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan. Dalam metode persediaan fisik, hanya tambahan persediaan dari pembelian yang dicatat, sedangkan mutasi berkurangnya persediaan karena pemakaian tidak dicatat dalam kartu persediaan.⁷

a. Metode *Stock Opname* atau Metode Periodik (Fisik)

Adalah metode pencatatan persediaan yang tidak mengikuti mutasi persediaan sehingga untuk mengetahui jumlah persediaan saat tertentu harus diadakan perhitungan fisik atas persediaan barang (*stock opname*). Metode buku (perpetual) adalah metode pencatatan persediaan yang mengikuti mutasi persediaan barang setiap saat diketahui dari rekening perusahaan.

Sri Dewi Anggadini, menjelaskan pencatatan fisik atau periodik merupakan pencatatan persediaan dimana:

⁷ Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2016), 232.

- 1) Mutasi persediaan tidak menggunakan buku besar (inventory) melainkan memakai perkiraan purchases, purchases return, sales, sales return dan sebagainya.
- 2) Tidak memakai kartu persediaan .
- 3) Kalkulasi biaya persediaan dengan menetapkan persediaan akhir terlebih dahulu melalui perhitungan secara fisik selanjutnya dihitung *cost of good sold*.

Jurnal dalam mencatat transaksi persediaan dengan menggunakan metode ini yaitu :

Jurnal untuk mencatat pembelian persediaan barang dagang

Pembelian Barang Dagang Rp xxx

Hutang usaha/kas Rp xxx

PSAK No 14 menyatakan sistem pencatatan fisik atau periodik, nilai persediaan akhir ditentukan melalui pemeriksaan stock fisik. Nilai barang dijual selama tahun berjalan dan dihitung dengan rumus berikut.

Untuk menentukan harga pokok penjualan dalam sistem periodik, harus menentukan:

- 1) Menentukan harga pokok barang yang tersedia pada awal periode;
- 2) Menambahkannya pada harga pokok barang yang dibeli;
- 3) Mengurangkannya dengan harga pokok barang yang tersedia pada akhir periode akuntansi.

$$\text{Harga Pokok Penjualan} = \text{nilai persediaan awal} + \text{biaya barang yang dibeli/dibuat} - \text{nilai persediaan akhir}$$

Dengan cara ini bertambahnya barang dagang atau berkurangnya barang dagang atau keluar masuknya barang dagangan tidak bisa dilihat secara langsung. Akibat dari cara ini adalah barang dagang yang tercatat dalam pembukuan perusahaan pada akhir periode adalah barang dagang pada awal periode sehingga pada akhir periode nilainya harus dihitung kembali dengan persediaan akhir periode. Barang dagang akhir periode harus dihitung fisiknya secara langsung agar dapat menggambarkan nilai persediaan barang dagang yang sesungguhnya dalam laporan keuangan.

b. Metode Perpetual (Metode Terus-menerus)

Dikatakan sebagai metode perpetual karena aliran barang dagangan dapat diikuti setiap saat secara terus menerus. Dengan sistem ini nilai atau harga pokok barang terjual dan jumlah persediaan barang pada akhir periode akuntansi dapat diketahui. Sistem perpetual yaitu melakukan pembukuan atas persediaan secara terus menerus yaitu dengan membukukan setiap transaksi persediaan baik pembelian maupun penjualan.⁸

Jurnal dalam mencatat transaksi persediaan dengan menggunakan metode ini yaitu:

Jurnal untuk mencatat pembelian persediaan barang dagang :

⁸ Ibid

Persediaan Barang Dagang Rp xxx

Hutang usaha/Kas Rp xxx

Untuk mencatat penjualan ada dua ayat jurnal yang perlu dibuat sekaligus oleh penjual pada saat melakukan transaksi penjualan yaitu :

Kas Rp xxx

 Penjualan Rp xxx

(apabila penjualan barang dagangan dilakukan secara tunai)

Piutang Usaha Rp xxx

 Penjualan Rp xxx

(apabila penjualan barang dagangan dilakukan secara kredit)

Harga Pokok Penjualan Rp xxx

 Persediaan Barang Dagang Rp xxx

Metode pencatatan perpetual memiliki karakteristik yang menurut Emil Salim adalah sebagai berikut.⁹

- a. Pembelian barang dagang untuk dijual atau pembelian bahan baku untuk produksi didebet ke persediaan dan bukan ke pembelian.
- b. Barang masuk didebet ke persediaan, bukan retur pembelian dan diskon pembelian dikreditkan ke persediaan bukan ke rekening terpisah.
- c. Harga pokok penjualan diakui untuk setiap penjualan dengan pendebet akun harga pokok penjualan dan mengkredit persediaan.

⁹ Ibid, 224-225.

- d. Buku besar pembantu untuk catatan khusus persediaan barang digunakan untuk ukuran kontrol. Catatan dalam buku besar menunjukkan kuantitas dan biaya dari masing-masing tipe persediaan di tangan.
- e. Sistem persediaan perpetual menyediakan catatan yang berkelanjutan tentang saldo, baik dalam akun persediaan maupun harga pokok penjualan.

Perbedaan perhitungan atau pencatatan antara metode *stock opname* (metode fisik) dan metode perpetual menurut Mulyadi dapat dilihat sebagai berikut.¹⁰

Tabel 2.1
Perbedaan Perhitungan atau Pencatatan antara
Mode Fisik dan Metode Perpetual

Transaksi	Metode Fisik			Metode Perpetual		
1	2			3		
Pada saat pembelian barang dagangan	Pembelian Kas/ Utang	Xx	Xx	Persediaan barang dagang Kas/Utang	Xx	xx
Pada saat penjualan barang dagangan	Kas/piutang Penjualan	Xx	Xx	Kas/Piutang Penjualan Harga Perolehan Persediaan barang	Xx	xx
Retur Penjualan	Retur Penjualan Piutang	Xx	Xx	. Retur penjualan Piutang Persediaan barang dagang Harga Perolehan	Xx	Xx
Retur pembelian	Utang Dagang Retur Pembelian	Xx	Xx	Utang Dagang Retur Pembelian	Xx	Xx
Penyesuaian	. Ikhtisar L/R Persediaan barang dagangan . Persediaan barang dagang Iktisar L/R	Xx	Xx		Xx	xx

¹⁰ Ibid., 234.

8. Metode Penilaian Persediaan

Ada beberapa macam metode penilaian persediaan yang umum digunakan yaitu : Identifikasi khusus (*Spesific Identification*), Biaya rata-rata (*Average*), Masuk pertama, keluar pertama (FIFO) dan Masuk terakhir, keluar pertama (LIFO).

a. Identifikasi Khusus (*Spesific Identification*)

Metode ini memiliki keunggulan dalam menentukan secara tepat biaya persediaan per unit yang terjual, dan menentukan secara tepat nilai persediaan akhir yang tersisa dalam gudang. Hal ini di sebabkan karena unit persediaan yang akan dijual dapat di identifikasi terpisah secara tepat. Namun metode ini tidaklah praktis jika diterapkan dalam bisnis yang bergerak dibidang perdagangan besae dan eceran.

b. Metode Biaya rata-rata (*Average*)

Metode ini mengasumsikan bahwa harga beli sebuah persedian yang dibeli terakhir akan menjadi beban pokok penjualan terlebih dahulu, pada saat terjadinya transaksi penjualan. Nilai persediaan yang akan dilaporkan adalah berdasarkan harga beli persediaan pada awal persediaan.

c. Metode Masuk pertama, keluar pertama (FIFO)

Metode ini berasumsi bahwa barang yang pertama kali dibeli merupakan barang yang pertama kali dijual, dan barang yang terakhir dibeli merupakan barang yang tersisa sebagai persediaan. Selama periode inflasi atau kenaikan harga terus-menerus penggunaan metode

FIFO akan menghasilkan kemungkinan laba tertinggi dibandingkan dengan menggunakan metode-metode yang lain, karena perusahaan cenderung untuk menaikkan harga jualnya sesuai dengan perkembangan pasar tanpa memperhatikan kenyataan bahwa barang yang terdapat dalam persediaan telah diperoleh sebelum terjadinya kenaikan harga. Dalam periode deflasi dimana terjadi penurunan harga maka pengaruh yang terjadi adalah sebaliknya.

d. Metode masuk terakhir, keluar pertama (LIFO)

Metode ini berasumsi bahwa barang yang dibeli paling terakhir merupakan barang yang pertama kali dijual, unit paling lama tetap berada dalam persediaan terakhir. Ketika metode ini digunakan selama inflasi atau kenaikan harga terus-menerus akan menghasilkan kemungkinan laba bersih yang terendah. Karena harga pokok barang yang diperoleh terakhir mendekati nilai ganti barang yang dijual. Dalam periode deflasi pengaruh yang terjadi adalah kebalikannya, metode LIFO akan menghasilkan kemungkinan laba bersih yang tertinggi.

C. Pengukuran, Pengakuan dan Pengungkapan Persediaan

1. Pengukuran Persediaan

Masalah utama persediaan adalah mengukur nilai persediaan. Menurut PSAK No. 14, persediaan dinilai berdasarkan nilai realisasi bersih atau biaya perolehan, mana yang lebih kecil. Ada dua prosedur yang digunakan untuk menilai biaya persediaan:

- a. Menentukan biaya pembelian/pembuatan barang (biaya persediaan atau *inventoriabile cost*).
- b. Mengalokasikan jumlah nilai persediaan awal dan biaya pembelian/pembuatan barang ke biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan, dengan menggunakan rumus biaya.

Biaya adalah biaya yang dikeluarkan sendiri atau nilai dari menyerahkan sesuatu demi mendapatkan sesuatu yang bermanfaat di kemudian hari. Semua biaya yang diperlukan sebagai aset pada saat transaksi dan kemudian menjadi harga pokok penjualan pada saat produk dijual termasuk dalam biaya persediaan.

Biaya persediaan meliputi seluruh pengeluaran baik secara langsung maupun tidak langsung yang terjadi untuk mendapatkan persediaan tersebut pada keadaan tempat sebagai mana adanya sampai siap untuk dijual atau digunakan dalam proses produksi. Pada perusahaan dagang biaya persediaan hanya meliputi harga beli, ongkos angkut dan biaya penyimpanan setelah barang sampai digudang, sedangkan perusahaan industri, arus biaya tersebut lebih kompleks, dimana arus biaya tersebut ditambah dengan biaya upah dan biaya tidak langsung.

2. Pengakuan Persediaan

Ketika produk dikirim ke gudang, persediaan dicatat. Jika persediaan dijual, maka nilai tercatat persediaan tersebut harus dicatat sebagai beban pada saat pendapatan penjualan dicatat. Persediaan tertentu ditujukan untuk digunakan sebagai komponen aset tetap yang dibangun sendiri, atau

sebagai komponen aset lainnya. Sepanjang masa manfaat aset, persediaan yang dialihkan ke aset lain dengan cara ini dicatat sebagai beban.

Nilai persediaan harus diakui sebagai suatu beban dalam periode dimana persediaan terjual dan pendapatan yang terkait diakui. Dimana jika biaya perolehan persediaan pada tanggal pelaporan lebih rendah dari pada nilai realisasinya, atau suatu kerugian persediaan terjadi. Demikian pula jika nilai realisasi neto persediaan yang diturunkan lebih awal, meningkat melebihi nilai yang dinyatakan, jumlah pemulihan dari penurunan harus diakui sebagai suatu pengurangan di dalam jumlah persediaan yang dianggap beban dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

3. Pengungkapan Persediaan

Laporan yang dibuat perusahaan harus memberikan informasi yang cukup bagi pihak-pihak di dalam dan diluar perusahaan. Sehingga baik manajemen dan pihak luar yang berkepentingan dapat mengambil keputusan yang informatif.

Perusahaan harus melaporkan informasi mengenai kegiatan usahanya secara relevan dan dapat dipercaya serta dapat di bandingkan. perusahaan harus mengungkapkan metode-metode pencatatan dan penilaian yang digunakan perusahaan secara konsisten. Penilaian persediaan yang di terapkan harus diungkapkan dalam suatu penjelasan laporan keuangan yang menguraikan secara garis besar semua kebijakan akuntansi yang di ikuti.

D. Penyajian Terhadap Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan harus memberikan sebuah Informasi yang baik untuk pihak dari dalam ataupun dari luar perusahaan. oleh karena itu baik dari pihak perusahaan atau pihak luar yang berkepentingan dalam mengambil suatu keputusan yang inovatif.

Persediaan barang di dalam neraca adalah sebagai aset lancar pada laporan laba rugi, metode penilaian persediaan berpengaruh dalam penentuan nilai persediaan awal, persediaan akhir, harga pokok penjualan dan penentuan laba kotor. .

Dalam PSAK No 14 paragraf 36 menyatakan bahwa laporan keuangan mengungkapkan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan, termasuk metode arus biaya yang digunakan oleh perusahaan, sehingga pengungkapan persediaan telah sesuai dengan PSAK No 14.

Oleh karena itu sebuah penilaian persediaan yang telah diterapkan harus diungkapkan dalam suatu penjelasan laporan keuangan yang menjelaskan tentang semua kebijakan akuntansi yang diikuti metode penilaian tersebut, seperti metode harga perolehan yang digunakan dan dasar akuntansi yang digunakan.

E. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14

Menurut Nurul Fitah Anwar dan Herman Karamoy menjelaskan bahwa PSAK adalah standar yang harus diikuti dalam pencatatan dan pelaporan akuntansi di Indonesia. PSAK ini merupakan aturan-aturan yang harus ditaati oleh para akuntan agar pelaporan akuntansi di Indonesia ini menjadi lebih

efektif.¹¹ Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 14 dalam paragraf 1 menyatakan tujuan dari PSAK adalah mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan.¹²

1. Persediaan

Dalam PSAK No.14 ini, Ikatan Akuntansi Indonesia atau bisa disingkat IAI mengkhususkan pernyataannya mengenai persediaan. Ini terdiri dari bagian pendahuluan, penjelasan dan mengungkapkan mengenai persediaan barang dagangan.

2. Pendahuluan

Dalam pendahuluan PSAK No.14 memuat tentang tujuan dari pernyataan, ruang lingkup pernyataan dan definisi persediaan.

3. Tujuan

Tujuan pernyataan ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi mengenai persediaan. Permasalahan pokok dalam perlakuan akuntansi persediaan ialah mengenai penentuan jumlah biaya yang harus diakui sebagai aset dan untuk perlakuan akuntansi selanjutnya atas aset tersebut sampai pendapatan yang terkait dengan hal ini diakui.

4. Ruang Lingkup

Dalam paragraf 1 PSAK No.14 mengatakan bahwa : pernyataan ini harus diterapkan untuk seluruh persediaan, terkecuali:

¹¹ Rivaldo Barchelino, “ Analisis Penerapan PSAK No. 14 Terhadap Meode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Surya Wenang Indah Manado”, *Jurnal EMBA*. 4 (2016), 839.

¹² Royke Palar, dkk., *Penerapaaran PSAK No 14 Atas Persediaan Barang Dagang*, *Jurnal Riset Akuntansi* 15(1), 2020, 37.

- a. Pekerjaan dalam proses yang timbul dalam kontrak konstruksi (*construction contracts*);
- b. Mengenai instrumen Keuangan;
- c. Persediaan yang dimiliki oleh produsen peternakan, produk pertanian dan kehutanan, dan hasil tambang sepanjang persediaan tersebut dinilai berdasarkan nilai realisasi bersih sesuai dengan kelaziman praktek yang berlaku dalam industri tertentu.

5. Definisi

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 14 tentang persediaan pada paragraf 6 menjelaskan pengertian istilah yang digunakan dalam pernyataan bahwa persediaan adalah asset:¹³

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa.
- b. Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut atau.
- c. Dalam bentuk bahan atau pelengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 14 tentang persediaan pada paragraf 8 menyatakan bahwa: Persediaan meliputi barang yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali, termasuk, sebagai contoh barang dagangan yang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali atau pengadaan tanah dan properti lainnya untuk dijual kembali.

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 14 tentang persediaan pada paragraf 27 menyatakan bahwa: formula FIFO (*First In*

¹³ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Perefektif 1 Januari 2015*, 2015.

First Out) mengamsusikan unit persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga unit yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian.

6. Pengungkapan

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 14 tentang persediaan pada paragraf 37 menyatakan bahwa: Informasi tentang jumlah tercatat yang disajikan dalam berbagai klasifikasi persediaan dan tingkat perubahannya masing-masing berguna bagi pengguna laporan keuangan. Klasifikasi persediaan yang biasa digunakan adalah barang dagangan, perlengkapan, bahan baku, pekerjaan dalam penyelesaian dan barang jadi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik atau angka tetapi melalui pengumpulan data, analisis kemudian diinterpretasikan.¹⁴ Penelitian deskriptif kualitatif yang penulis maksud adalah untuk mendeskripsikan, memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Dimana yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu kepala toko, asisten kepala toko maupun kasir.

Penyusunan penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). penelitian lapangan merupakan penelitian langsung yang dilakukan di tempat penelitian yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah studi kasus. studi kasus merupakan penelitian yang memusatkan pada suatu objek penelitian tertentu. Objek dalam penelitian ini yaitu Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah

memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. dalam penelitian ini memiliki dua macam sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Narwati data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama. Data primer yang dipakai dalam penelitian ini dikumpulkan di lapangan. Data primer penelitian ini berasal dari wawancara ataupun pengamatan (observasi) seperti melihat, mendengar, dan bertanya.

Data yang terkait adalah sejarah dari Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur, sejarah berdirinya Indomaret, visi misi serta laporan mengenai persediaan barang dagang yang dibutuhkan diperoleh dengan cara wawancara kepada Kepala Toko/*Chief Of Store* yang bernama Agus Winarto beserta Asisten Kepala Toko/*Assistant Chief Of Store* yang bernama Silvi Agustina dan konsumen di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur secara lisan dan tertulis mengenai pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang diterapkan di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur.

2. Data Sekunder

Karena data sekunder ialah informasi yang didapat secara tidak langsung, maka diharapkan dapat dipakai untuk melengkapi data yang

diperlukan data primer.¹ Pada penelitian ini data sekunder berasal dari internal perusahaan khususnya pada bagian kasir dan gudang Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Data tersebut berupa sejarah asal-usul Indomaret, struktur organisasi Indomaret dan Bisa juga diperoleh dari literatur, jurnal ilmiah, dan sumber lain yang membahas tentang penelitian sejenis berupa pencatatan dan penilaian akuntansi persediaan barang dagang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka diperlukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan yaitu dengan pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi².

1. Observasi

Menurut Patton, Haryono menegaskan bahwa observasi merupakan metode penelitian yang penting untuk memahami dan memperkaya pengetahuan tentang fenomena yang diteliti. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti, dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

Tujuan dari observasi ini dimaksudkan untuk mengamati bagian-bagian yang terkait yaitu akuntansi dan gudang persediaan serta mengamati alur pencatatan dan penilaian akuntansi persediaan dengan

¹ Ibrahim. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2018), 29.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Ke-18 (Bandung: Alfabeta, 2014), 402.

metode yang di gunakan serta kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan No.14 di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur.

2. Wawancara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wawancara merupakan proses tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal. wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan informan (narasumber) secara sistematis berlandaskan pada tujuan dan masalahnya. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur maupun tidak terstruktur, dapat dilakukan secara tatap muka (face to face) ataupun menggunakan telepon.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara semi-terstruktur, tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.³ dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat serta ide-idenya. Wawancara pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan dua informan yaitu Kepala Toko atau *Chief Of Store* yang bernama Agus Winarto dan satu Asisten atau *Assistant Chief Of Store* yang bernama Silvi Agustina secara langsung bertatap muka dengan melakukan serangkaian tanya jawab secara lisan dan diskusi langsung yang bertujuan agar informan yang di wawancarai memberikan pendapat mengenai penerapan akuntansi persediaan barang dagang di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: CV Alfabeta, 2016),73.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat di perusahaan.⁴ dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang digunakan seperti mengumpulkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam penerapan akuntansi persediaan barang dagang di Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur berupa sejarah berdirinya Indomaret, struktur organisasi Indomaret dan juga bisa bersumber dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis berupa pencatatan dan penilaian akuntansi persediaan barang dagang. serta bentuk foto peneliti dengan informan kemudian mendeskripsikan hasil dari wawancara tersebut sebagai bukti yang kuat untuk mendukung penelitian bahwa peneliti telah melakukan wawancara terjun langsung kelapangan.

D. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan (pemeriksaan) keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Keabsahan data merupakan hal yang paling penting dalam diperbarui dari kebenaran (validitas) dan terpercaya (reabilitas). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini dalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Artinya data yang diperoleh diuji keberannya (validitas) dengan cara menggunakan data hasil observasi (pengamatan) dengan data hasil dari wawancara, atau dengan cara memperpadukan data hasil wawancara dengan dokumentasi.

⁴ Umi Narimawati, Ekonomi. *Metodologi Penelitian: dasar Penyusunan penelitian*, (Jakarta:Genesis 2010), 39.

1. Triangulasi teknik merupakan uji kredibilitas data yang menggunakan banyak pendekatan untuk menilai data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, pendekatan triangulasi di gunakan untuk membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi.
2. Triangulasi sumber adalah proses penilaian keandalan data dengan membandingkannya dengan informasi dari banyak sumber. Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini ialah menguji data yang diperoleh dari informan, bagian kasir dan gudang.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang banyak memberikan penjelasan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi pada toko Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur. Informasi yang sudah didapatkan dari toko Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur kemudian dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan model Miles dan Huberman. Sugiyono mengemukakan bahwa Miles dan Huberman merupakan aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵ Aktivitas dalam analisis data terbagi menjadi beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion/verification*).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2016, 247.

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data yang selanjutnya.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi sesuai dengan fokus penelitian. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Data dapat disajikan dengan menggunakan kata-kata, grafik, tabel, grafik, dan tulisan. Data disajikan dengan maksud menggabungkan fakta untuk menghasilkan teks naratif yang menggambarkan keadaan yang terjadi. Informasi tersebut kemudian dibuat lebih mudah untuk dipahami dengan menyederhanakannya di mengerti oleh pembaca. Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah menyajikan data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan yang sudah direduksi sebelumnya menjadi data dengan jenis deskriptif.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup, selanjutnya dibuat kesimpulan. Para informan dilibatkan kembali dalam fase terakhir ini untuk memenuhi persyaratan validasi dan menjaga akuntabilitas. agar kesimpulan yang disajikan ialah kesimpulan yang dapat dipercaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Profil Indomaret Adirejo, Pekalongan, Lampung Timur

a. Sejarah Toko Indomaret

Berawal dari sebuah ide pemikiran untuk mempermudah penyediaan kebutuhan pokok sehari-hari karyawan, dari pemikiran tersebut maka didirikannya sebuah gerai yang bernama Indomaret pada tahun 1988. Dengan berkembangnya operasional toko, perusahaan tertarik untuk menggali dan memaklumi berbagai kebutuhan dan sikap para pembeli dalam berbelanja. Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa karyawan ditunjuk untuk mengobservasi dan mengecek setiap sikap berbelanja dari masyarakat. Kesimpulannya adalah masyarakat cenderung lebih memilih berbelanja di toko modern berdasarkan pilihan produk yang bermutu, harga yang pasti dan bersaing, serta keadaan yang nyaman.¹

Dengan dimilikinya sebuah wawasan tentang kebutuhan pembeli, keterampilan yang dimiliki dalam pengoperasian toko dan keinginan kuat konsumen untuk mengubah perilaku belanja mereka ke toko yang lebih modern, mengenai perihal tersebut maka toko yang diberi nama Indomaret menerbitkan sebuah keinginan untuk memberikan layanan

¹ Agisa Kirani, *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Indomaret Wolter Wangurer Di Kota Bitung*. Skripsi IAIN Manado, 2021. 50

lebih lanjut bagi negara. Niat tersebut diwujudkan dengan mendirikan Indomaret dengan berbadan hukum PT Indomarco Prismata dengan sebuah visi menjadi jaringan ritel yang unggul beserta dengan mottonya yaitu mudah dan hemat.²

Setelah mendalami ilmu dan keterampilan dalam mengoperasikan jaringan retail yang besar, manajemen memiliki komitmen untuk menetapkan Indomaret sebagai riset nasional. Tidak dipungkiri bahwa kenyataannya semua pemikiran dan operasional yang dimiliki perusahaan sepenuhnya dilakukan oleh anak-anak tanah air Indonesia. Sebagai harta negara, Indomaret berharap dapat berbagi bisnis waralaba dengan masyarakat Indonesia dan mampu mengikuti persaingan global melalui bisnis waralaba. Oleh karena itu visi yang dimiliki ialah mengembangkan harta nasional dalam bentuk jaringan ritel waralaba yang unggul dalam persaingan skala global.³

b. Visi dan Misi Toko Indomaret

Toko Indomaret pun memiliki visinya sendiri antara lain menjadi sebuah asset nasional dalam bentuk jaringan ritel waralaba yang unggul dalam persaingan global. Sedangkan misi toko Indomaret itu sendiri untuk meningkatkan pelayanan terbaik sehingga kepuasan pelanggan menjadi sasaran utama yang harus dapat dipenuhi. Dengan adanya visi dan misi toko Indomaret juga mempunyai sebuah motto

² Agisa Kirani, *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Indomaret Wolter Wangurer Di Kota Bitung*. Skripsi IAIN Manado, 2021. 51

³ Ibid, 52

untuk menjadi toko yang lebih mudah dan juga lebih hemat dari yang lain.

Setiap toko memiliki nilai-nilai yang perlu dijunjung dalam bekerja adapun budaya dari toko Indomaret dalam bekerja menjunjung tinggi nilai-nilai antara lain:⁴

- 1) Kejujuran
- 2) Kebenaran
- 3) Keadilan
- 4) Kerja Sama Tim
- 5) Kemajuan Melalui Inovasi Yang Ekonomis
- 6) Kepuasan Pelanggan

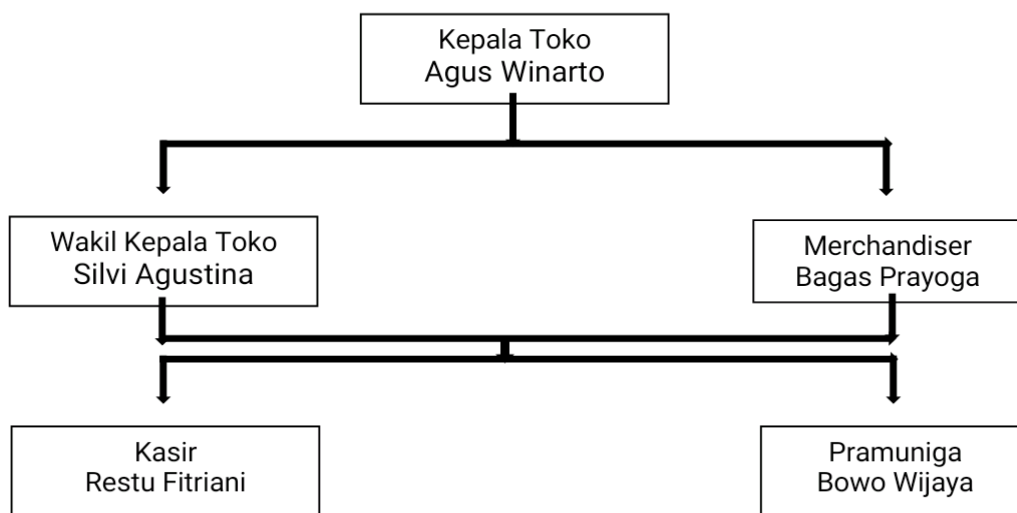
c. Struktur Organisasi Toko Indomaret

Struktur organisasi memegang peranan penting dalam kelancaran dan kemajuan kegiatan berskala perusahaan. Ini dikarenakan sebuah organisasi dapat membuat pekerjaan menjadi lebih efektif, dari pada hanya berfokus pada satu kendali. Fungsi struktur organisasi ialah untuk memperjelas setiap fungsi dan hubungan antar bagian dalam suatu perusahaan. Dengan cara ini, dapat diketahui dengan jelas siapa yang akan bertanggung jawab atas suatu bidang. Di dalam perusahaan, struktur organisasi biasanya digambarkan dalam bentuk diagram. Dengan tujuan untuk mengatur posisi pekerjaan dan membangun saluran komunikasi dan otoritas.

⁴ Agisa Kirani, *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Indomaret Wolter Wangurer Di Kota Bitung*. Skripsi IAIN Manado, 2021. 53

Struktur organisasi yang terdapat di toko Indomaret merupakan sekumpulan aktivitas yang menyusun suatu kerangka kerja agar menjadi sebuah tempat untuk segala aktivitas, aktivitas tersebut menunjukkan semua jabatan atau keterkaitan antar jabatan, sehingga dapat mengefektifkan dan mengefisienkan tugas-tugas dalam suatu organisasi. Organisasi Indomaret memiliki bentuk organisasi khusus dimana tugas, wewenang dan tanggung jawab diberikan kepada anggotanya, dan kegiatan tersebut disiapkan untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan agar tujuan dapat tercapai.⁵ Berikut adalah struktur organisasi toko Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur sebagai berikut:

Tabel 4.4
Struktur Organisasi Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur⁶
Sumber: Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur



⁵ Agisa Kirani, *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Indomaret Wolter Wangurer Di Kota Bitung*. Skripsi IAIN Manado, 2021. 55-56

⁶ Hasil Wawancara Kepada Kepala Toko Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timu. Tanggal 18 November 2023

Deskripsi Pekerjaan

Adapun uraian tugas dari struktur organisasi yang ada di toko Indomaret sebagai berikut:⁷

1) Kepala Toko/*Chief Of Store*

Kepala toko bertanggung jawab penuh terhadap operasional toko, mengorganisasikan supervisi yang diterima dan lainnya yang berhubungan dengan operasional toko. Adapun tugas dari kepala toko sebagai berikut:

- a) Menjalankan dan mengkoordinir semua aktivitas perusahaan.
- b) Mengkoordinir semua aktivitas di toko dalam memberikan pelayanan kepada semua konsumen untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan meningkatkan jumlah pelanggan toko.
- c) Mengelola dan mengkoordinir karyawan lain sesuai dengan budaya perusahaan.
- d) Berkoordinir dengan area departemen lain sehubungan dengan adanya masalah atau program-program tertentu yang berkaitan dengan toko.
- e) Melakukan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasional toko sehari-hari.

2) *Asistent Chief Of Store* / Asisten Kepala Toko

Wakil atau asisten kepala toko membantu tugas kepala toko serta bertanggung jawab terhadap operasional toko dan memimpin

⁷ Agisa Kirani, *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Indomaret Wolter Wangurer Di Kota Bitung*. Skripsi IAIN Manado, 2021. 58-60

peramuniaga dan kasir. Adapun tugas dari asisten atau wakil kepala toko sebagai berikut:⁸

- a) Melaksanakan dan mengatur setiap tugas operasional
- b) Membuat jadwal kegiatan kerja bulanan.
- c) Mengkoordinir semua aktivitas toko dalam memberikan pelayanan kepada semua konsumen untuk memenuhi kepuasan pelanggan meningkatkan jumlah pelanggan ditoko.
- d) Mengkoordinir dan mengelola karyawan lain dengan budaya perusahaan.
- e) Berkoordinir dengan area departemen lain sehubungan dengan adanya masalah atau program-program tertentu yang berkaitan dengan toko.
- f) Melakukan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasional toko sehari-hari.
- g) Melapor atau meminta persetujuan kepada Kepala Toko mengenai keputusan yang berhubungan dengan toko.

3) *Merchandiser*

Merchandiser bertugas membantu memimpin operasional toko dan bertanggung jawab penuh terhadap shift pekerjaannya. *Merchandiser* juga memiliki beberapa tugas di antaranya sebagai berikut:⁹

⁸ Agisa Kirani, *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Indomaret Wolter Wangurer Di Kota Bitung*. Skripsi IAIN Manado, 2021. 57

⁹ Agisa Kirani, *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Indomaret Wolter Wangurer Di Kota Bitung*. Skripsi IAIN Manado, 2021. 57

- a) Mengkoordinir permintaan barang dagangan dari *distribution center*.
- b) Mengkoordinir retur barang dari toko ke *distribution center*.
- c) Mengkoordinir penataan barang dagangan baik yang dirak-rak penjualan ataupun barang dagangan yang di gudang.
- d) Mengkoordinir dan memastikan sarana promosi terpasang sesuai petunjuk.
- e) Menjaga dan merawat sarana promosi di toko tersebut.
- f) Menggantikan kepala toko atau asisten kepala toko apabila sedang tidak bertugas.

Store crew toko Indomaret memiliki dua sub jabatan yakni pramuniaga dan kasir yang saling bekerja sama antara satu dengan lainnya. Masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda dengan menjalankan prosedur toko atau *standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku. Di bawah ini merupakan tugas yang dimiliki *Store crew* toko Indomaret yakni kasir dan pramuniaga.

4) Kasir

Adapun tugas yang dimiliki kasir sebagai berikut:¹⁰

- a) Memberikan pelayanan kepada konsumen.
- b) Menjaga kebersihan toko.
- c) Mempersiapkan sarana kerja yang diperlukan.

¹⁰ Agisa Kirani, *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Indomaret Wolter Wangurer Di Kota Bitung*. Skripsi IAIN Manado, 2021. 58.

- d) Melakukan pengawasan dan pencegahan barang hilang.
- e) Menerima penitipan barang.
- f) Melakukan proses transaksi penjualan langsung.
- g) Pemanjangan barang atau *display*.
- h) Mempersiapkan retur barang.
- i) Informasi dan penawaran untuk program promosi
- j) Pencetakan barang.
- k) Mengecek barang dagangan yang ada di rak maupun di gudang atau *Stock Opname*.
- l) Penyebaran alat promosi atau leaflet.

5) Pramuniaga

Adapun tugas yang dimiliki pramuniaga sebagai berikut:¹¹

- a) Memberikan pelayanan kepada konsumen.
- b) Menjaga kebersihan toko.
- c) Mempersiapkan sarana kerja yang diperlukan.
- d) Melakukan pengawasan dan pencegahan barang hilang.
- e) Menerima penitipan barang.
- f) Melakukan proses transaksi penjualan langsung.
- g) Pemajangan barang atau *display*.
- h) Mempersiapkan retur barang.
- i) Informasi dan penawaran untuk program promosi.
- j) Pencetakan barang.

¹¹ Ibid. 58.

- k) Mengecek barang dagangan yang ada di rak maupun di gudang atau *stock Opname*.
- l) Penyebaran alat promosi atau *Leaflet*.
- m) Informasi barang kosong kepada *merchandiser / store leader*, kepala toko atau asisten kepala toko.

B. Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode FIFO Berdasarkan PSAK No. 14 di Indomaret Adirejo Pekalongan, Lampung Timur

1. Jenis Persediaan

Di Indomaret Adirejo Pekalongan Kab. Lampung Timur, persediaan yang tersedia hanya barang dagang. Persediaan barang dagang di Indomaret Adirejo Pekalongan Kab. Lampung Timur berisi barang-barang yang disimpan di gudang yang pada akhirnya akan disimpan di display di rak toko kemudian akan di jual kepada konsumen. Persediaan barang di peroleh dari gudang DC Indomaret.¹²

Jadwal persediaan barang yang ada di toko Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur masuk setiap 2 hari sekali dengan jam yang tidak menentu karena pengantaran persediaan dari gudang Indomaret ke toko Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur harus sesuai dengan urutan toko yang dituju berdasarkan surat jalan nota pengiriman barang. Sebelum dilakukannya pemesanan persediaan maka terlebih dahulu mengecek persediaan yang ada didalam gudang. Apabila persediaan di dalam gudang diperkirakan sudah sedikit maka toko

¹² Hasil Wawancara Agus Winarto Kepala Toko Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur. Pada Tanggal 18 November 2023.

Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur akan melakukan pemesanan ulang persediaan.¹³

Jika terdapat barang yang kurang atau barang yang lebih dalam proses penerimaan barang maka barang tersebut masih tetap akan diproses setelah proses persediaan selesai dan datanya sudah ada di komputer selanjutnya akan dibuatkan retur profoma atau retur penjualan untuk item barang yang tidak ada dalam muatan. Untuk barang yang datanya tidak ada di komputer dikarenakan tidak ada nomor NPB (Nota Permintaan Barang) atau nomor NPBnya salah maka tidak akan diproses dengan demikian perlu di buatkannya CO (*Complaint Online*) dan BA (Berita Acara). Selain itu BA (Berita Acara) dibuat sebagai tanda proses serah terima barang.¹⁴

2. Metode Pencatatan Persediaan

Persediaan Toko Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur merupakan sebuah perusahaan jaringan ritel waralaba PT Indomarco Pristama di Indonesia yang di mana kegiatan utamanya memperdagangkan barang-barang dan kebutuhan sehari-hari pada masyarakat. Sistem pencatatan yang digunakan oleh toko Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur adalah sistem pencatatan perpetual yang berbasis komputerisasi.¹⁵ Sistem pencatatan menggunakan

¹³ Hasil Wawancara Agus Winarto Kepala Toko Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur. Pada Tanggal 18 November 2023

¹⁴ Ibid. 63

¹⁵ Hasil Wawancara Kepada Kepala Toko Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur. Pada Tanggal 18 November 2023

sistem akuntansi komputerisasi jauh lebih unggul, cepat dan juga akurat dibandingkan dengan sistem akuntansi manual. Pencarian, pemeriksaan dan pengolahan data melalui sistem akuntansi komputerisasi sedikit lebih mudah sehingga dapat memberikan informasi yang lebih cepat kepada pihak-pihak yang membutuhkan.¹⁶

Aplikasi yang digunakan toko Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur dalam transaksi penjualan barang dan proses barang masuk merupakan aplikasi khusus yang disediakan oleh perusahaan dan setiap toko Indomaret memiliki ID yang berbeda-beda. Untuk login ke aplikasi harus menggunakan NIK (Nomor Induk Karyawan) dalam mengakses aplikasi ini yang diperbolehkan hanya *chief of store*, *store leader*, dan *store crew* yang ada di toko Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur. Sistem akuntansi komputerisasi juga memiliki kelemahan antara lain berisiko terjadi kerusakan pada sistem, butuh biaya untuk perawatan (*Maintenance*), diperlukan user atau operator yang memiliki pengetahuan tentang teknologi, dan jaringan mengalami gangguan.

Berdasarkan hasil wawancara pada kepala toko bapak Agus Winarto beliau mengatakan bahwa “Pencatatan dilakukan setelah barang dagangan datang ke Indomaret. Kemudian karyawan yang bekerja pada jam itu, akan menurunkan barang-barang yang datang dan saya selaku kepala toko melakukan pengecekan apakah barang yang dikirim sesuai dengan nota

¹⁶ Agisa Kirani, *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Indomaret Wolter Wangurer Di Kota Bitung*. Skripsi IAIN Manado, 2021. 61-61

yang telah diberikan dengan nota yang telah di print di Indomaret yang sebelumnya telah dikirim lewat email”. Beliau juga mengatakan “kalau saya tidak bisa mengawasi proses kedatangan dan penurunan barang dagangan, saya akan meminta wakil kepala toko atau *Merchandise* untuk menggantikan saya”.¹⁷

3. Metode Penilaian Persediaan

Persediaan Toko Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur merupakan perusahaan dagang yang dimana persediaannya berupa barang jadi yang siap dijual kepada konsumen tanpa mengubah bentuk fisik barangnya. Oleh karena itu metode penilaian persediaan yang digunakan ialah FIFO (*First In First Out*) mengingat barang yang diperdagangkan memiliki tanggal kadaluarsa atau expired date seperti snack, minuman-minuman, mie, telur, dan makanan ringan lainnya.¹⁸

Toko Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur yang kegiatan usahanya membeli dan menjual barang dagang menerapkan metode penilaian persediaan berupa FIFO (*First In First Out*). Metode FIFO (*First In First Out*) berasumsi ketika harga suatu produk dinilai sesuai harga produk yang dibeli terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dihitung menurut harga yang terakhir masuk.¹⁹

¹⁷ Agus Winarto Kepala Toko Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur Wawancara Pada Tanggal 1 November 2023

¹⁸ Eka Nurindah Sari, *Penerapan Metode FIFO (First In First Out) Dalam Menjaga Efektifitas Persediaan Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Alfamart Sukadana)*. Skripsi IAIN Metro, 2018. 62.

¹⁹ Eka Nurindah Sari, *Penerapan Metode FIFO (First In First Out) Dalam Menjaga Efektifitas Persediaan Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Alfamart Sukadana)*. Skripsi IAIN Metro, 2018. 62

Dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 14 tentang persediaan pada paragraf 27 menyatakan bahwa: formula FIFO (*First In First Out*) mengamsusikan unit persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga unit yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Agus Winarto selaku kepala toko Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur beliau mengungkapkan bahwasannya, barang-barang dagangan yang tersedia di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur diperoleh dari DC gudang indomaret, barang dagangan yang nantinya akan dijual atau menjadi persediaan di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur itu dikirim langsung setiap dua hari sekali barang-barang datang secara otomatis tanpa melakukan pemesanan. Setelah barang-barang dagangan datang ke Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur barang diturunkan kemudian karyawan yang bekerja pada jam itu, akan menurnkan barang-barang yang datang dan melakukan pengecekan apakah barang yang dikirim sesuai dengan nota yang telah diberikan dengan nota yang telah di print di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur yang sebelumnya telah dikirim lewat email.²¹

Setelah semua barang telah dicek dan jumlah yang tersedia telah sesuai dengan nota yang diberikan maka barang-barang tersebut dimasukkan kedalam gudang, kemudian di cek kembali jumlah satuan dari

²⁰ Ibid. 63

²¹ Agus Winarto Kepala Toko Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur Wawancara Pada Tanggal 1 November 2023

masing-masing barang apakah sesuai atau tidak, dan ditata pada masing-masing rak sesuai dengan tanggal kirim dan kualifikasi barang dan jenisnya, barang-barang dagang tersebut kemudian diletakkan di masing-masing rak dibedakan antara *food* dan *nonfood* seperti sabun, susu, minuman, dan sebagainya, yang nantinya akan memudahkan dalam mendisplay di area sales. Masing-masing rak diberi label waktu tanggal masuk yang nantinya akan memudahkan barang dagang mana yang lebih dahulu di keluarkan. Dan karyawan yang lain akan menginput data dari barang yang ada dari nota-nota tersebut sehingga barang-barang tersebut akan terdeteksi oleh komputer ketika suatu saat barang habis atau masih tersedia digudang.²²

Wakil kepala toko Silvi Agustina juga mengungkapkan bahwasannya indomaret adirejo telah menerapkan metode FIFO sejauh ini dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada, penerapan metode FIFO dilakukan dari barang-barang dagangan datang hingga proses display barang-barang dagangan dari barang sampai dengan barang keluar. Beliau juga mengungkapkan bahwasanya terdapat pengaruh yang sangat besar dari penerapan metode FIFO tersebut terhadap persediaan, jika metode FIFO tidak diterapkan dengan baik oleh indomaret maka akan berpengaruh terhadap barang-barang dagangan yang akan mengalami pengendapan barang yang lama datang digudang, jika hal ini terus terjadi maka akan banyak barang dagangan yang mengalami rusak atau

²² Hasil Wawancara Kepada Kepala Toko Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur. Pada Tanggal 18 November 2023

kadaluarsa. Selain itu Dengan penggunaan metode FIFO ini juga sangat berpengaruh terhadap minat pembeli, pembeli akan merasa nyaman jika barang-barang tertata rapi di rak toko. Selain itu penerapan metode FIFO (*First In First Out*) sangat memiliki pengaruh terhadap efektifitas persediaan, terlihat dengan menerapkan metode FIFO ini akan membuat konsumen tertarik untuk berbelanja karena melihat barang-barang dagangan tersusun secara rapi, sehingga penjualan barang-barang dagangan pun meningkat. Dimana sebelumnya yang menjadi target utama dari pada Indomaret adalah penjualan atau keuntungan.²³

Selain dengan peneliti melakukan wawancara dengan karyawan Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur peneliti juga melakukan observasi Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dapat dijelaskan, bahwasannya karyawan Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur sudah sepenuhnya melakukan penerapan metode FIFO secara menyeluruh, dilihat pada saat karyawan mendisplay barang-barang dagangan di rak toko mereka meletakkan barang-barang tersebut secara urutan dari barang yang terlebih masuk dikedepankan dan barang yang baru datang ditaruh di belakang. Sebelumnya Silvi Agustina mengatakan bahwasannya pada saat proses penataan barang-barang dagangan di rak toko barang-barang yang pertama kali masuk akan dikedepankan dan pada

²³ Silvi Agustina Wakil Kepala Toko Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur Wawancara Pada Tanggal 18 November 2023

saat proses display barang-barang dagang berikutnya akan di taruh dibelakang atau terakhir.²⁴

4. Penyajian Persediaan Di Dalam Laporan Keuangan

Di dalam perhitungan neraca dan laporan laba rugi itu saling berkaitan. Persediaan barang dagang pada Toko Indomaret Adirejo Pekalongan Kab. Lampung Timur dilaporkan dalam laporan keuangan laba rugi sebesar nilainya dan neraca disajikan dalam posisi asset lancar sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Agus Winarto sebagai kepala Toko Indomaret Adirejo Pekalongan Kab.Lampung Timur mengungkapkan “persediaan barang dagang pada Toko Indomaret Adirejo Pekalongan disajikan dalam laporan keuangan laba rugi sebesar nilainya dan neraca disajikan dalam posisi asset lancar”.

5. Pengukuran Persediaan

Pengukuran persediaan merupakan metode yang dilakukan dalam mengukur biaya-biaya persediaan yang timbul selama periode berjalan pada saat memperoleh persediaan tersebut. Toko Indomaret Adirejo Pekalongan Kab. Lampung Timur mengukur harga persediaan tergantung harga pokok pembelian dari supplier, di tambah biaya-biaya persediaan pada saat memperoleh persediaan tersebut (biaya angkut).²⁵ Hal tersebut diperkuat dengan wawancara dengan bapak agus winarto selaku kepala

²⁴ Hasil Wawancara Kepada Asisten Kepala Toko Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur Pada Tanggal 18 November 2023

²⁵ Siti Nur Fadilah, *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020. 66.

toko indomaret adirejo pekalongan yang mengungkapkan “harga persediaan tergantung pada harga dari supplier, ditambah biaya-biaya persediaan pada saat memperoleh persediaan seperti biaya angkut”.²⁶

Analisis pengukuran persediaan barang dagang di Toko Indomaret Pekalongan, Lampung Timur berdasarkan biaya atau realisasi bersih, biaya-biaya persediaan ini meliputi biaya gaji, biaya iklan, biaya listrik, biaya telpon dan air, dan biaya lainnya.²⁷ Di dalam PSAK No. 14 berbunyi “persediaan harus diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

6. Pengakuan

Persediaan diakui ketika barang sudah sampai di gudang. Jika persediaan dijual maka nilai tercatat persediaan tersebut harus diakui sebagai beban pada periode diakuinya pendapatan atas penjualan tersebut. Beberapa persediaan dialokasikan ke pos aset lainnya, misalnya persediaan yang digunakan sebagai komponen aset tetap yang dibangun sendiri. Persediaan dialokasikan ke aset lain dengan cara ini diakui sebagai beban sama masa manfaat aset tersebut.

Ketika persediaan dijual dan pendapatan terkait dicatat, nilai persediaan harus dicatat sebagai beban pada saat itu. Jika terjadi kehilangan persediaan atau beban pembelian persediaan pada tanggal

²⁶ Agus Winarto Kepala Toko Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur Wawancara Pada Tanggal 1 November 2023

²⁷ Siti Nur Fadilah, *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020. 67.

pelaporan kurang dari nilai realisasinya. Demikian pula, jumlah pemulihan penurunan nilai harus dicatat sebagai penurunan jumlah persediaan yang dianggap sebagai pengeluaran pada periode terjadinya pemulihan jika nilai realisasi bersih dari persediaan yang telah dicatat sebelumnya meningkat melampaui nilai yang dinyatakannya.²⁸

Pengakuan pada Toko Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur, yaitu tidak terdapat barang yang di akui sebagai beban. Hal tersebut karena pada toko indomaret adirejo pekalongan kab. Lampung timur menerapkan sistem persedian barang menggunakan metode FIFO yang mana dengan metode yang telah di terapkan tidak ada barang yang tertinggal pada masa periodenya dan semua barang persediaan terjual sesuai dengan masa periodenya.

7. Pengungkapan

Analisis pengungkapan akuntansi persediaan barang dagang adalah diungkapkan di dalam laporan keuangan yaitu di laporan posisi keuangan dan di laporan laba rugi sebagaimana telah di sampaikan bapak Agus Winarto selaku kepala toko di Indomaret Adirejo Pekalongan Kab. Lampung Timur yang menyampaikan bahwa “pengungkapan persediaan barang dagang diungkapkan di laporan keuangan yaitu di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi”²⁹. Di toko Indomaret Adirejo Kab.

²⁸ Siti Nur Fadilah, *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020. 71-72.

²⁹ Siti Nur Fadilah, *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020. 72.

Lampung Timur dalam akuntansi persediaan harus mengungkapkan hal-hal seperti berikut:³⁰

- a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan
- b. Nilai persediaan menurut masing-masing klasifikasi seperti barang dagangan yang di pajang di etalase toko dan barang persediaan di gudang
- c. Persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan
- d. Jumlah dari setiap penurunan nilai persediaan komersial yang diakui sebagai beban dan pengurangan nilai persediaan komersial pada periode berjalan
- e. Jumlah dari setiap pemulihan dalam periode berjalan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurangan jumlah persediaan yang diakui sebagai beban

Di dalam PSAK No. 14 mengenai pengungkapan dinyatakan sebagai berikut:³¹

Laporan keuangan harus di ungkapkan:

- a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan, termasuk rumus biaya yang dipakai;
- b. Total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi perusahaan;
- c. Jumlah tercatat persediaan yang dicatat sebesar nilai realisasi bersih;

³⁰ Hasil Wawancara Kepala Toko Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur. Pada Tanggal 18 November 2023

³¹ Siti Nur Fadilah, *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020. 73

- d. Jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai penghasilan selama periode sebagaimana di jelaskan pada paragraph 28;
- e. Kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan sebagaimana di jelaskan pada paragraf 28; dan
- f. Nilai tercatat persediaan yang diperuntukan sebagai jaminan kewajiban.

C. PEMBAHASAN

1. Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14

Toko Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur adalah PT Indomarco Prismatama, sebuah perusahaan jaringan ritel waralaba di Indonesia yang bisnis utamanya menjual produk dan kebutuhan sehari-hari kepada penduduk setempat. Persediaan barang dagang di Toko Indomaret Adirejo Pekalongan kab. Lampung Timur berisi barang-barang yang disimpan di gudang yang pada akhirnya akan disimpan di display di rak toko kemudian akan di jual kepada konsumen. Persediaan barang di peroleh dari gudang DC Indomaret dan datang setiap dua hari sekali. Sistem pencatatan yang digunakan oleh toko Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur yaitu sistem pencatatan perpetual yang berbasis komputerisasi.

Metode penilaian persediaan yang dipakai pada Toko Indomaret Adirejo Pekalongan Kab. Lampung Timur ialah FIFO (*First In First Out*)

mengingat barang yang diperdagangkan memiliki tanggal kadaluarsa atau expired date seperti snack, minuman-minuman, mie, telur, dan makanan ringan lainnya. Persediaan barang dagang pada Toko Indomaret Adirejo Pekalongan Kab. Lampung Timur dilaporkan dalam laporan keuangan laba rugi sebesar nilainya dan neraca disajikan dalam posisi asset lancar. Pengukuran persediaan barang dagang di Toko Indomaret Pekalongan, Lampung Timur berdasarkan biaya atau realisasi bersih, biaya-biaya persediaan ini meliputi biaya gaji, biaya iklan, biaya listrik, biaya telpon dan air, dan biaya lainnya.

Pengakuan pada Toko Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur, yaitu tidak terdapat barang yang di akui sebagai beban. Hal tersebut karena pada toko indomaret adirejo pekalongan kab. Lampung timur menerapkan sistem persedian barang menggunakan metode FIFO yang mana dengan metode yang telah di terapkan tidak ada barang yang tertinggal pada masa periodenya dan semua barang persedian terjual sesuai dengan masa periodenya. Pada Toko Indomaret Adirejo Pekalongan Kab. Lampung Timur pengungkapan persediaan barang dagang diungkapkan di laporan keuangan yaitu di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Dalam Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 pada toko Indomaret Adirejo Pekalongan Kab. Lampung Timur dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1
Analisis Kesesuaian Penerapan PSAK No.14 Di Toko Indomaret
Adirejo Kab. Lampung Timur³²

NO	Metode	Toko Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur	PSAK No 14	Keterangan
1	Persediaan	Persediaan adalah asset tersedia untuk di jual dalam kegiatan usaha biasa	Persediaan adalah aktivitas 1. Tersedia akan dijual dalam kegiatan usaha normal 2. Dalam cara produksi dan atau dalam perjalanan 3. Atau dalam bentuk bahan dan perlengkapan (supplies) untuk dipakai dalam cara produksi atau pemberian jasa	Sesuai
2	Pencatatan	Pembelian Persediaan Barang (Tunai) Persediaan Barang Dagang Kas Pembelian Persediaan Barang Dagang (Kredit) Persediaan Barang Dagang Utang Dagang Penjualan Barang Dagang(Tunai) Kas Penjualan Pencatatan Persediaan disimpan dalam arsip secara terus menerus dengan mendokumentasikan seluruh transaksi, termasuk pembelian, dengan menggunakan metode manajemen persediaan yang terus-menerus maupun	Pembelian Persediaan Barang (Tunai) Persediaan Barang Dagang Kas Pembelian Persediaan Barang Dagang (Kredit) Persediaan Barang Dagang Utang Dagang Penjualan Barang Dagang(Tunai) Kas Penjualan - Pencatatan persediaan harus menggunakan metode periodic dan metode perpetual	Sesuai

³² Hasil Wawancara kepada kepala Toko Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur. Pada Tanggal 18 November 2023

NO	Metode	Toko Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur	PSAK No 14	Keterangan
		penjualan.		
3	Penilaian Persediaan	Biasanya diturunkan untuk setiap item persediaan ke nilai realisasi bersih masing-masing. Pada penilaian persediaan di toko indomaret adirejo pekalongan, lampung timur menggunakan metode FIFO, yang mana barang yang pertama datang akan lebih dulu di pajang di etalase untuk di jual. Adapun jika barang dagang yang datang masih tersedia di gudang maka yang akan di jual terlebih dahulu adalah persediaan di gudang. Hal tersebut dilakukan supaya tidak ada penumpukan barang dan menghindari kadaluarsa barang di tempat.	Biaya persediaan harus dinilai dengan menggunakan rumus FIFO, LIFO tau Avarage	Sesuai
4	Biaya Persediaan	Semua biaya yang berkaitan dengan perolehan, konversi, dan biaya lainnya sampai barang tersebut disiapkan untuk dijual termasuk dalam biaya persediaan.	Biaya persediaan untuk produk yang dibuat dan dipisahkan untuk proyek tertentu dan barang-barang yang seringkali tidak dapat diganti dengan barang lain harus ditentukan secara spesifik.	Sesuai
5	Pengukuran Persediaan	Pantau semua biaya yang terkait dengan akuisisi, termasuk harga pembelian. Persediaan dinilai berdasarkan nilai realisasi bersih (VRV) atau biaya, mana yang lebih rendah.	Biaya pembelian, biaya konversi, dll.	Sesuai
6	Pengakuan	Ketika barang inventaris tiba di gudang, barang tersebut dicatat. Ketika persediaan dijual, nilai tercatatnya harus dicatat	Barang persediaan di akui pada saat barang di terima di persediaan	sesuai

NO	Metode	Toko Indomaret Adirejo Kab. Lampung Timur	PSAK No 14	Keterangan
		sebagai beban pada periode pencatatan pendapatan. Hal ini dikenal dengan pengakuan sebagai beban.		
7	Pengakuan sebagai beban	Harga pokok penjualan persediaan barang dagang	Harga pokok penjualan persediaan barang dagang	Sesuai
8	Pengungkapan	<p>Diungkapkan dalam laporan keuangan yaitu di laporan posisi keuang dan laporan laba rugi</p> <p>-Mengungkapkan kebijakan akuntansi yang digunakan</p> <p>-Jumlah persediaan yang dibebankan pada beban pada periode berjalan</p> <p>-Jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan nilai wajar di kurangi harga untuk dijual</p>	Diungkapkan dalam laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi	Sesuai
Total Skor (F)			8	
Maksimal (N)			8	

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab.Lampung Timur dapat disimpulkan bahwa dalam segi pencatatan dan penilaian persediaan barang sudah sesuai dengan PSAK No 14 hal tersebut dapat dilihat pada tabel diatas. dimana pencatatan yang digunakan yaitu sistem perpetual dan metode yang digunakan untuk penilaian persediaan adalah FIFO. Persediaan diukur berdasarkan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan biaya nilai realisasi netto, biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya

konversi dan lain-lain. Pengakuan persediaan diakui pada saat barang diterima digudang .Pengungkapan persediaan di ungkapkan dalam laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembahasan analisis akuntansi persediaan barang dagang dengan menggunakan metode FIFO berdasarkan PSAK no 14 di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur dapat disimpulkan bahwa Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur menggunakan sistem pencatatan perpetual yang berbasis sistem komputerisasi yang jadwal persediaan barang dagangnya masuk setiap dua hari sekali. Karena Indomaret Adirejo Pekalongan Kab. Lampung Timur adalah perusahaan dagang yang aktivitasnya mengadakan pembelian produk-produk untuk di jual kembali tanpa mengubah bentuk dari produk tersebut.

Indomaret Adirejo Pekalongan Kab. Lampung Timur, mengukur persediaan tergantung harga pokok pembelian dari pusat gudang DC Indomaret, di tambah biaya persediaan pada saat memperoleh persediaan (biaya angkut). Untuk metode penilaian persediaan yang digunakan berupa FIFO (*First In First Out*), hal ini bertujuan agar mengantisipasi produk yang memiliki tanggal kadaluwarsa yang dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan sehingga mengakibatkan rendahnya income perusahaan. Dengan demikian sistem pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada Indomaret Adirejo Pekalongan Kab. Lampung Timur telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Nomor 14 tentang persedian yang terletak pada paragraf 27 mengenai formula FIFO.

B. Saran

Atas dasar kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Toko Indomaret Adirejo Pekalongan dapat mengadakan kartu persediaan yang dicatat secara manual dan di cocokkan dengan sistem komputer karena bisa saja terjadi human eror untuk sistem komputer atau bila virus menyerang akan banyak memakan data, maka data manual sangatlah dibutuhkan.
2. Toko Indomaret Adirejo Pekalongan sebaiknya mempertimbangkan dalam pencatatan persediaan barangnya karena keberadaan sistem teknologi informasi selama ini sangat membantu dan mempermudah proses pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada toko tersebut. Namun alangkah baiknya ada perbaikan sistem teknologi dikarenakan terkadang masih belum sinkron dalam pengecekan persediaan barang dagangan antara fisik dengan sistem. Harapan kedepannya agar lebih sistematis, efektif, dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Berliana Irawati Saragih, “*Analisa Akuntansi Persediaan Sesuai Dengan PSAK No. 14 Pada PT. Indomarco Prismatama Cabang Medan*”, 2010.
- Chaliza Zuhasni, “*Akuntansi Persediaan Obat-obatan Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Rumah Sakit Umum Daerah R.M Djoelham Kota Binjai*”, 2016.
- Evan Stiawan, Bahan Ajar Manajemen Keuangan, *Konsep Laporan Keuangan Dan Obligasi*, Cet. Ke-1 (Bengkulu: CV. SINAR JAYA BERSERI, Desember 2021).
- Herman, ramoy, and Nurul Fitah Anwar, “*Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Menurut Psak No.14 Pada Pt. Tirta Investama Dc Manado*”, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2.2 (2014), 1297
- Ibrahim. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta,2018).
- Ikatatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Perefektif 1 Januari 2015*, 2015.
- Irawati, Berliana, Saragih, „*Analisa Akuntansi Persediaan Sesuai Dengan PSAK No. 14 Pada PT. Indomarco Prismatama Cabang Medan*”, 2010
- Karongkong, Kenny Regina, Ventje Ilat, and Victorina Z. Tirayoh, “*Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli*”, *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13.02 (2018), 47
- Kirani, Agisa *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Took Indomarettt Wolter Wangurer Di Kota Bitung*. Skripsi IAIN Manado, 2021.
- Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016).
- Nanda, Lestari, Puji, „*Analisis Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada CV. Titi Steel Sidoarjo Dalam Perspektif PSAK No.14 Tahun 2018*”, 2019
- Novita Pella, “*Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Pada CV Nusantara Notebook*”, Frima, 2018.
- Nunik Settiyo Utami, “*Analisa Kinerja Sektor Ritel Indonesia* “, Vol.1, No.1; Januari 2018 cetak/Vol.1, No.1; April 2018 online.

- Nurindah, Eka, Sari, *Penerapan Metode FIFO (First In First Out) Dalam Menjaga Efektifitas Persediaan Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Alfamart Sukadana)*. Skripsi IAIN Metro, 2018.
- Obrinandi Saputra, “*Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Inti Kreasi Kantor Wilayah Pekanbaru Riau*”, 2013.
- Pentus Simanjutak, “*Analisa Terhadap Penerapan PSAK NO. 14 Pada PT. Nanyang Indokarya Lubuk Pakam*”, 2003.
- Rivaldo Barchelino, “*Analisis Penerapan PSAK No. 14 Terhadap Meode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Surya Wenang Indah Manado*”, *Jurnal EMBA*. 4 (2016).
- Royke Palar, dkk., *Penerapaaran PSAK No 14 Atas Persediaan Barang Dagang*, *Jurnal Riset Akuntansi* 15(1), 2020.
- Siti Nur Fadilah, “*Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang*”, 2020.
- Sri Muti Matun Hidayah, “*Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No 14 Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna TBK*”.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2016).
- , *Metode Penelitian Bisnis*, Ke-18 (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Umi Narimawati, *Ekonomi. Metodologi Penelitian: dasar Penyusunan penelitian*, (Jakarta: Genesis 2010).
- Wibowo dan Abu bakar Arif, *Akuntansi Keuangan Dasar 1 Edisi Ketiga*, 2008

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3260/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Era Yudistira (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LUTHFIANA SAFITRI**
NPM : 1903031036
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DENGAN METODE FIFO BERDASARKAN PSAK NO 14 (STUDI
KASUS DI INDOMARET ADIREJO PEKALONGAN KAB.
LAMPUNG TIMUR)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 November 2023
Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M
NIP 19840820 201903 2 005

OUTLINE

ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN METODE FIFO BERDASARKAN PSAK NO 14 (Studi kasus di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Akuntansi Persediaan
- B. Persediaan
 - 1. Pengertian dan Jenis-jenis Persediaan
 - 2. Fungsi dan Tujuan Persediaan
 - 3. Penentuan Harga Perolehan

4. Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan
 5. Pengukuran, Pengakuan dan Pengungkapan Persediaan
 6. Penyajian Terhadap Laporan Keuangan
- C. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 1. Triangulasi Teknik
 2. Triangulasi Sumber
- E. Teknik Analisa Data
 1. Pengumpulan Data
 2. Reduksi Data
 3. Penyajian Data
 4. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- D. Hasil Penelitian
 1. Profil Indomaret Adirejo, Pekalongan, Lampung Timur
 - d. Sejarah Toko Indimaret
 - e. Visi dan Misi Toko Indomaret
 - f. Struktur Organisasi Toko Indomaret Adirejo, Pekalongan, Lampung Timur
- E. Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode FIFO Berdasarkan PSAK No. 14 di Indomaret Adirejo Pekalongan, Lampung Timur
 1. Jenis Persediaan
 2. Metode Pencatatan Persediaan

3. Metode Penilaian Persediaan
 4. Penyajian Persediaan Di Dalam Laporan Keuangan
 5. Pengukuran Presediaan
 6. Pengakuan
 7. Pengungkapan
- F. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Metro, 12 September 2023
Peneliti,



Luthfiana Safitri
NPM. 1903031036

ALAT PENGUMPUL DATA
ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DENGAN METODE FIFO BERDASARKAN PSAK NO 14
(Studi kasus di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur)

WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap Kepala Toko dan Senior Leader di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan :
Hari/Tanggal :
Jabatan :

C. PERTANYAAN

1. Wawancara Kepada Kepala Toko (*Chief of Store*) Indomaret Adirejo, Pekalongan, Lampung Timur
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur?
 - b. Bagaimana proses distribusi (penyaluran barang dari pihak produsen ke pihak konsumen) barang-barang yang tersedia di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur?
 - c. Apakah metode distribusi barang di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur menggunakan metode FIFO?

- d. Apakah penerapan metode FIFO pada distribusi barang di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur telah dilaksanakan dengan baik?
- e. Bagaimana dampak yang dirasakan dengan menerapkan metode FIFO dalam proses distribusi barang di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur?

2. Wawancara Kepada kasir dan Asisten kepala toko Indomaret Adirejo, Pekalongan, Lampung Timur

- a. Apakah Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur memiliki banyak konsumen?
- b. Bagaimana respon konsumen saat berbelanja di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur?
- c. Apakah pernah ada konsumen yang mengeluhkan tentang ketersediaan barang dagang di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur?
- d. Bagaimana tanggapan anda sebagai kepala shift/senior leader dalam menanganinya keluhan konsumen tersebut?
- e. Apakah persediaan barang di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur tersedia di gudang?
- f. Bagaimana proses sirkulasi barang-barang yang tersedia di Indomaret Adirejo, Pekalongan, Kab. Lampung Timur?
- g. Apakah metode FIFO telah diterapkan dengan baik di Indomaret Adirejo, Pekalongan, Kab. Lampung Timur?
- h. Apakah penerapan metode FIFO mempengaruhi persediaan barang yang tersedia di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur?

DOKUMENTASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang diperoleh sangat membantu guna sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

B. KEGIATAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh data yang berkaitan dengan :

- C. Data yang berkaitan dengan profile indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur.
- D. Dokumentasi saat penulis melaksanakan penelitian dengan para informan.
- E. Dokumentasi persediaan barang di gudang Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur
- F. Dokumentasi Indomaret Adirejo Pekalongan Lampung Timur

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Metro, 01 November 2023
Peneliti,



Luthfiana Safitri
NPM. 1903031036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4339/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN INDOMARET ADIREJO
PEKALONGAN KAB LAMPUNG
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LUTHFIANA SAFITRI**
NPM : 1903031036
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG
DAGANG DENGAN METODE FIFO BERDASARKAN
PSAK NO 14 (STUDI KASUS DI INDOMARET ADIREJO
PEKALONGAN KAB LAMPUNG TIMUR)

untuk melakukan prasurvey di INDOMARET ADIREJO PEKALONGAN KAB LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M
NIP 19840820 201903 2 005

INDOMARET ADIREJO PEKALONGAN, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Alamat: Jl. Raya Nasution, Adirejo, Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur

Pekalongan, 09 Desember 2022

Lampiran : -
Prihal : Balasan Permohonan Izin Prasurey

Kepada Yth
Ketua Jurusan
Institut Agama Islam Negeri
Di
Metro

Menanggapi surat saudara No./B-4339/In.28/J/TL.01/12/2022 tanggal 08 Desember 2022 prihal "Permohonan Izin Prasurey". Pada mahasiswa:

Nama : Lutfiana Safitri
NPM : 1903031036
Jurusan : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode FIFO Berdasarkan PSAK No 14 (Studi Kasus di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur)

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang di maksud.

Dengan demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui



Agus Winarto
Pimpinan Indomaret Adirejo



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3357/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TOKO INDOMARET
ADIREJO PEKALONGAN KAB.
LAMPUNG TIMUR
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3358/In.28/D.1/TL.01/11/2023,
tanggal 15 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **LUTHFIANA SAFITRI**
NPM : 1903031036
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TOKO INDOMARET ADIREJO PEKALONGAN KAB. LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di INDOMARET ADIREJO PEKALONGAN KAB. LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN METODE FIFO BERDASARKAN PSAK NO 14 (STUDI KASUS DI INDOMARET ADIREJO PEKALONGAN KAB. LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3358/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LUTHFIANA SAFITRI
NPM : 1903031036
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di INDOMARET ADIREJO PEKALONGAN KAB. LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN METODE FIFO BERDASARKAN PSAK NO 14 (STUDI KASUS DI INDOMARET ADIREJO PEKALONGAN KAB. LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 November 2023



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



INDOMARET ADIREJO PEKALONGAN, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Alamat: Jl. Raya Nasution, Adirejo, Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur

Pekalongan, 15 November 2023

Lampiran :-
Prihal : Balasan Permohonan Izin Research

Kepada Yth
Ketua Jurusan
Institut Agama Islam Negeri
Di
Metro

Menanggapi surat saudara No.B-3357/ In.28/D.1/TL.15/11/2023 tanggal 15 November 2023 perihal "Permohonan Izin Research". Pada mahasiswa:

Nama : Lutfiana Safitri

NPM : 1903031036

Jurusan : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode FIFO Berdasarkan PSAK No 14 (Studi Kasus di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur)

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang di maksud.

Dengan demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui



Agus Winarto
Pimpinan Indomaret Adirejo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1498/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LUTHFIANA SAFITRI
NPM : 1903031036
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis-Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903031036

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Luthfiana Safitri
NPM : 1903031036
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode Fifo Berdasarkan Psak No 14 (Studi Kasus di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Desember 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Luthfiana Safitri Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah
NPM : 1903031036 Semester/TA : 7/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 28/11-22	<ul style="list-style-type: none">- seperti apa konsep pemikiran peneliti terkait dg judul yg akan diteliti- tampilan hasil prasarvey pd latar belakang masalah- perbaiki struktur pd LBM, narasikan hal yg br-sifat umum baru kemudian mengerucut ke fenomena/kondisi yg ada di lapangan.- sesuaikan sistematika dg pedoman berdasarkan dg pendekatan penelitian yg digunakan (kualitatif / kuantitatif)	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira M.Ak.
NIP. 19901003 701503 2 010

Mahasiswa ybs,

Luthfiana Safitri
NPM. 1903031036



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Luthfiana Safitri Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah
NPM : 1903031036 Semester/TA : 7/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 15/12	<ul style="list-style-type: none">- permasalahan belum muncul pd latar belakang masalah- kondisi yg menjadi alasan penelitian belum tergambar jelas.- perbaiki tabel yg ada di LBM.- munculkan analisis peneliti ttg pentingnya menerapkan metode fito dlm pengelolaan prosedur di sebuah usaha dagang. (retail)	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira M.Ak.
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa ybs,

Luthfiana Safitri
NPM. 1903031036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : LUTHFIANA SAFITRI
NPM : 1903031036

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 18/01/23	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki pertanyaan penelitian dan sesuaikan dg tujuan penelitian.- tambahkan persamaan dan perbedaan pd penelitian relevan sbg bentuk novelty dari penelitian ini.- perbaiki LBM sesuai dg arahan (penyajian fenomena di lapangan masih belum terbagi dg baik).	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa

Luthfiana Safitri
NPM. 1903031036







KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : LUTHFIANA SAFITRI
NPM : 1903031036

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 6/02 ²³	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki landasan teori sesuai dg arahan.- sejikan teori dg kebutuhan penelitian.- hilangkan teori^{ref} yg tidak terkait dg penelitian.- struktur penyajian teori juga masih perlu diperbaiki	   

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa

Luthfiana Safitri
NPM. 1903031036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : LUTHFIANA SAFITRI
NPM : 1903031036

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 10/23 /03	<ul style="list-style-type: none">- pd sumber data, penjelasannya tidak sesuai.- observasi digunakan utk apa?→ metode berpikir yg digunakan belum dijelaskan pd teknik analisisnya.- sesuaikan daftar pustaka dg pedoman.	ef ef ef ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa

Luthfiana Safitri
NPM. 1903031036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; webs/te: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : LUTHFIANA SAFITRI
NPM : 1903031036

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 28/ - 23 3	Acc proposal (Bab 1, 2, 3) <hr/> Lanjutan proses utk mengikuti seminar	ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa

Luthfiana Safitri
NPM. 1903031036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telpn (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Luthfiana Safitri
NPM : 1903031036

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 2/11-23	<ul style="list-style-type: none">- sesuaikan sistematika outline penelitian dg pedoman- uraikan poin A & B pd pembahasan <p>Acc outline penelitian</p> <p>~ ef/2/11-23</p>	<p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing

Era Yudhistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa

Luthfiana Safitri
NPM. 1903031036






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telpun (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Luthfiana Safitri
NPM : 1903031036


Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 2/11-23	<ul style="list-style-type: none">- sesuaikan informan yg di wawancara pd APD dg sumber data primer yg ada di bab 3.- pastikan lg kebutuhan data pd APD sesuai dg teknik yg digunakan. Misal pd profil perusahaan.- pastikan pertanyaan pd APD penelitian telah sesuai dg kebutuhan penelitian (landasan teori sbg dasar analisis).	  

Dosen Pembimbing


Era Yudhistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa


Luthfiana Safitri
NPM. 1903031036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telpun (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Luthfiana Safitri
NPM : 1903031036

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 21-23 "	ACC APD penelitian <hr/> silahkan gross izin riset penelitian, kemudian siapkan Bab 4 & 5.	ef

Dosen Pembimbing

Era Yudhiswara, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa

Luthfiana Safitri
NPM. 1903031036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Luthfiana Safitri
NPM : 1903031036

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none">- pastikan hasil wawancara telah tersaji pd pembahasan. (lewat dg footnot)- uraian tentang dg profil perusahaan terlalu banyak, dipersingkat saja.- sistematika bab 4, sesuaikan dg outline penelitian yg telah disetujui.- uraian mengenai hasil wawancara belum ditambahkan analisa.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudhisira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Luthfiana Safitri
NPM. 1903031036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Luthfiana Safitri
NPM : 1903031036

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none">- uraian pd tabel kelua di deskripsikan pd pembahasan.- Sebaiknya uraian tb disajikan dahulu kemudian ditambahkan analisa peneliti. kemudian baru dibandingkan dg standar/ kesesuaiannya.- pahami kembali mengenai perhitungan FIFO, baik secara teori maupun yg ditemui di lapangan.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudhistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Luthfiana Safitri
NPM. 1903031036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Luthfiana Safitri
NPM : 1903031036

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		- perbaiki kesimpulan dan saran dg pertanyaan / tujuan penelitian.	
		- daftar pustaka dicek kembali apakah sudah sesuai atau belum dg pedoman.	
		- sebaiknya saran penelitian di sesuaikan dg hasil penelitian yg akan digunakan utn perbaikan ke depan bagi pihak / subjek penelitian.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudhistra, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Luthfiana Safitri
NPM. 1903031036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Luthfiana Safitri
NPM : 1903031036

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 15/12/23	ACC bab 4 & 5 (skripsi) Lengkapi lampiran lainnya dan lanjutkan proses agar dpt diujikan.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudhistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Luthfiana Safitri
NPM. 1903031036

DOKUMENTASI



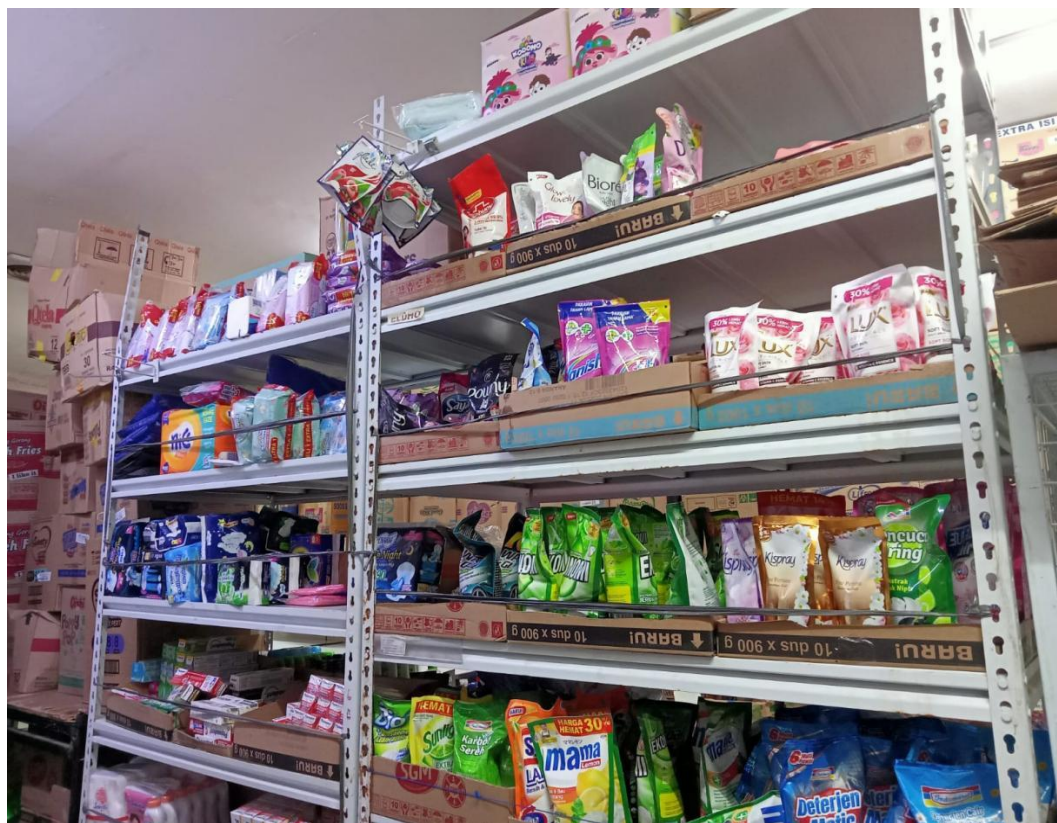
Wawancara dengan Kepala Toko



Wawancara dengan Asisten Kepala Toko



Persediaan Barang di Gudang Toko



Persediaan Barang di Gudang Toko



Persediaan Barang di Gudang Toko



Tata Letak Barang di Rak Toko



Tata Letak Barang di Rak Toko



Meja Kasir Indomaret Adirejo Kec. Pekalongan

PT. RAGAM KARYA BERSAMA

Mister Donut

TLPG - FS LAMPUNG

Surat Jalan



2312200030SG8W#

Kode Surat jalan	: 2312200030	Zona	: ZONA 2 (FS LAMPUNG)
Kode Rangkuman Surat Jalan	: RSJ231220002	Waktu Kirim	: 20-12-2023 00:00
Kode Store Order	: PORTQNY231219A0728	Jumlah Krat	: 1
Kode Toko & Nama Toko	: TQNY, IDM SIMPANG	Tanggal Cetak	: 19-12-2023 13:21

Kode Produk	Nama Produk	Qty	Satuan
20062082	ALMOND RING - IDM	1	pcs
20098664	BERRY PIE - IDM	1	pcs
20094486	CHOCO CRUNCHY TART - IDM	1	pcs
20129910	COOKIES N CREAM SHELL - IDM	1	pcs
20062728	CRUNCHY SHELL - IDM	4	pcs
20131155	MILK CHOCO STRIPE RING - IDM	1	pcs
20062083	PEANUT RING - IDM	2	pcs
20132730	VELVET CHOCO STRIPE - IDM	2	pcs
20132734	WHITE REINDEER - IDM		
		14	Total

Total Krat yang harus dikembalikan : () Krat

Dibuat oleh, _____
Dikirim oleh, _____
Diterima oleh, _____

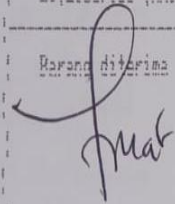
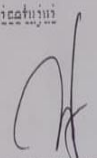
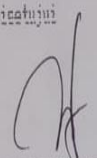
Nota Surat Jalan Persediaan Barang Dagang

Tgl. Print : 14/12/2023

NOTA RETUR BARANG

No. : 1518 Tgl. : 14/12/2023
 Ke : GROS-DE PERCHAMBE RM
 Tipe Retur : 00070201 BR BGC60

No. Retur	Nama Barang dan Spesifikasi	Qty	Uraian	Status	Tgl	Saat Turun Pajang dan Retur ke GDT	Kat. / Nomor Referensi Dokumen
00 - Retur Baik							
1	20062082 ALMOND RING - IDM	1	PCS	PT		19-12	1471935
2	20117097 HRP BROWN TAMAR TERBUK	1	PCS	PT		19-12	1475755

Barang diterima	Barang Dikembalikan	Ditebus
		
Merchandiser		Chief Of Store/Asst.

Nota Retur Persediaan Barang Dagang

TQNY - SIMPANG SWADAYA

Hal : 2 dari 2
Tanggal : 20 12 2023
Jam : 16:50:58

LAPORAN POSISI MUTASI DAN PERSEDIAAN
Periode: 01-12-2023 s.d. 18-12-2023

PTAC

PosUtlv.3.0.19.0

No	DEPARTEMEN	Saldo Awal	-- TERIMA --				-- KELUAR --				NL	NK	BA AS/AM	PENYE SUAIAN	SALDO AKHIR	DSI
			DC	SUPP	B.P.A	Retur	DC	SUPP	N.P.A	SALES BA						
	0431-PRODUCE IMPORT	6.136	6.520	0	0	0	0	0	5.490	-2.265	0	-4	0	0	4.897	15
	0436-CHELLED FOOD	30	36	0	0	0	2	0	54	0	0	0	0	0	56	20
	0437-SAKSEY	1.997	674	375	0	0	53	32	931	-28	0	-18	0	0	2.165	40
	0443-DAIRY FOOD-1	94	100	0	0	0	0	0	66	0	0	0	0	0	124	30
	0444-FROZEN FOOD-1	2.473	0	374	0	0	0	0	764	0	0	0	0	0	2.605	54
	0451-FROZEN FOOD-2	55	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	46	156
	0452-DAIRY FOOD-2	382	244	34	0	0	16	0	248	0	25	0	0	0	355	27
	0453-READY TO SERVE	463	418	0	0	0	0	0	452	0	0	0	0	0	432	17
	Total 04 PERISHABLE	11.633	8.212	796	0	0	71	32	8.011	-2.293	236	-32	0	0	19.188	27
	05 COUNTER & PROMOTION															
	0540-FAKES & PROMOTION	39.265	20.269	0	0	0	226	0	0	2.110	0	0	0	0	44.304	357
	Total 05 COUNTER & PROMOTION	39.265	20.269	0	0	0	226	0	0	2.110	0	3.804	-16.011	0	44.304	357
	06 FAST FOOD															
	0640-READY TO SERVE	13.907	999	0	0	0	0	0	1.796	0	0	-4.470	0	0	8.725	0
	0650-FROZEN MEAL	85	12	0	0	0	0	0	20	-1	0	0	0	0	96	94
	0659-STEAMED FOOD	489	24	0	0	0	0	0	50	32	-22	0	0	0	337	232
	0670-PIZZA	3	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	1	10
	0671-CHELLED FOOD	969	180	0	0	0	0	0	53	-7	130	0	0	0	1.225	372
	0672-FRIED FOOD	15.510	720	0	0	0	0	0	182	0	0	-3	0	0	17.805	1.640
	0673-SUPPORTING MATERIAL	4.710	60	0	0	0	0	0	68	0	0	0	0	0	4.428	7.265
	Total 06 FAST FOOD	38.641	1.995	0	0	0	0	0	1.796	354	-30	2.443	-5.356	0	33.577	1.731
	Grand Total	121.892	48.282	809	0	1	694	32	1.796	2.478	-2.323	6.219	-32.113	0	122.147	94

Current Page No.: 2 Total Page No.: 2 Zoom Factor: 100%

PT. INDOMARCO PRISMA TAMA - COPYRIGHT © AFU 2019

Daftar Laporan Posisi Mutasi dan Persediaan Barang

Cetak Display Barang

Tipe Rak : A

No Rak : 6

Pec 11/03/19

No. M. St.	No Rak	Chk	Barok	CK	DB	AD	Dpt	PLU	Nama Brg	Barok	CMF	DFM	Part	Stok	Stok	Stok	Stok	Stok	Stok
MRFNSI 102337	5	38	1	1	2	1	3	03	10005241 MORINAGA CM ORGM 2000	3	8992802120010	✓	3	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	38	2	1	2	1	3	03	1000816 MORINAGA CK MADU 2000	4	8992802120029	✓	4	3	2	2	0	0	
MRFNSI 102337	5	38	3	1	2	1	3	03	1000834 MORINAGA CK VMI A 2000	8	8992802120036	✓	4	2	2	0	0		
MRFNSI 102337	5	38	4	1	2	1	4	03	10003653 MRINAGA RMT1 I AC 400	4	8992802140010	✓	3	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	38	5	1	2	1	3	03	10020193 MORINAGA SCHI VMI 400	3	8992802140119	✓	3	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	38	6	1	2	1	3	03	20124102 CHII KIN3 SY VAN 800	3	8992802067027	✓	3	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	39	1	1	1	1	3	03	20014398 MORINAGA CM2 DHA 800	3	8992802180160	✓	2	1	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	39	2	1	1	1	2	03	20014400 MORINAGA CK3 MDU 800	2	8992802180146	✓	2	1	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	39	3	1	1	1	3	03	20014399 MORINAGA CK3 VAN 800	3	8992802180163	✓	2	1	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	39	4	1	2	1	3	03	20011132 MRNAGA SCHI 4 VAN 800	2	8992802180065	✓	3	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	39	5	1	1	1	3	03	20073380 MRNAGA SCHI MDU 800	3	89928020001137	✓	2	1	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	39	6	1	2	1	5	03	20090691 PEDIASIRE VAN RNY 200	3	8992802000914	✓	3	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	40	1	1	2	1	6	03	20033634 BFFBI AC 4 MD RNY 400	6	8990057782757	✓	3	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	40	2	1	2	1	3	03	20033634 BFFBI AC 4 VMI RNY 400	3	8990057782754	✓	3	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	40	3	1	2	1	5	03	20036578 S-26 PRDCAI 3 VAN 700	4	8992804430289	-	3	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	40	4	1	2	1	3	03	10000185 PRDCAI 3 VMI A RNY 400	3	8992804421217	✓	3	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	40	5	1	1	1	2	03	10000124 PROMISE VMI RNY 400	2	8992802112015	✓	2	1	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	41	1	1	2	1	3	03	20033634 BFFBI AC 3 SISI VMI 400	3	8990057782740	✓	4	2	2	0	0		
MRFNSI 102337	5	41	2	1	2	1	3	03	20122288 BFFBI AC 3 VAN 800	3	8990057988844	✓	3	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	41	3	1	2	1	4	03	20122291 BFFBI AC 3 MADU 800	4	8990057988837	✓	3	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	41	4	1	1	1	3	03	20082594 BFFBI AC 01 03 VAN 700	3	8990057706350	✓	2	1	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	41	5	1	1	1	3	03	20104894 BFFBI AC 01 3 RNY VAN 700	3	8990057988172	✓	2	1	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	42	1	1	2	1	5	03	20057224 BFFBI DVE 1 RNY 200	5	8990057182717	✓	5	2	3	0	0		
MRFNSI 102337	5	42	2	1	2	1	3	03	20045528 BFFBI DVE 2 RNY 200	3	8990057182724	✓	5	2	3	0	0		
MRFNSI 102337	5	42	3	1	2	1	4	03	20043789 BFFBI AC3 MADU RNY 200	4	8990057182731	-	3	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	42	4	1	2	1	2	03	2005561 BFFBI DVE 1 RNY 400	2	8990057782719	✓	4	2	2	0	0		
MRFNSI 102337	5	42	5	1	2	1	9	03	20033634 BFFBI DVE 2 RNY 400	6	8990057782726	-	3	2	2	0	0		
MRFNSI 102337	5	42	6	1	2	1	7	03	20036531 BFFBI AC3 MADU RNY 400	5	8990057782733	-	2	4	2	0	0		
MRFNSI 102337	5	43	1	1	2	1	6	03	2006391 BFFBI AC 3 MADU 1000	4	8990057723392	-	2	4	2	0	0		
MRFNSI 102337	5	43	2	1	2	1	3	03	20069147 BFFBI AC 3 VMI 1000	3	8990057723408	✓	4	2	2	0	0		
MRFNSI 102337	5	43	3	1	1	1	5	03	20087019 BFFBI AC4 MDU RNY 1KG	4	8990057981150	-	1	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	43	4	1	1	1	2	03	20087018 BFFBI AC4 VAN RNY 1KG	2	8990057981143	✓	2	1	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	44	1	1	2	1	2	03	20029770 MI DM1 W/RBY1 RANG	2	8990057746100	✓	3	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	44	2	1	2	1	2	03	10025846 MI DM2 W/RBY2 RANG	2	8990057306302	✓	3	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	44	3	1	2	1	1	03	10025848 NTRII DM 3 RVI VAN 400	6	8990057405301	✓	3	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	44	4	1	2	1	3	03	20024908 NI NTRII DM RI Y3 MDU 400	3	8990057746315	✓	3	2	1	0	0		
MRFNSI 102337	5	44	5	1	2	1	3	03	10033417 NTRII DM 4 RVI VAN 400	3	8990057406400	✓	3	2	1	0	0		

Data Penyesuaian Barang secara Fisik

HASIL SOBIC
SO Periode Juni 2023

Ref. KKS0 - SB2306F KX7

HARGA JUAL

No. Rak-Sif-KDw-Dep-Kat-PLU - Nama Barang	FISIK		Selisih Harian LPP		NK		NL	
	QTY	Rupiah	QTY	Rupiah	QTY	RP	QTY	RP
190.427- 13 - 8 00 - 21 - 50 10000425- CAFE LAURGEMINTAK KAYU PUTI	28	750.400	26	696.800	0	0	2	53.600
SUB TOTAL RAK 2.427 SHELF 13								
191.427- 1 - 4 00 - 22 - 10 20073805- SO KLIN,SOFTERGEN POWDER	8	423.200	9	476.100	-1	-52.900	0	0
SUB TOTAL RAK 2.427 SHELF 1								
192.427- 3 - 1 00 - 22 - 10 20071827- RINSO,DETERJEN POWDER,+ MO	11	315.700	10	287.000	0	0	1	28.700
193.427- 3 - 5 00 - 22 - 10 20093173- SO KLIN,SOFTERGEN POWDER	17	401.200	15	354.000	0	0	2	47.200
SUB TOTAL RAK 2.427 SHELF 3								
194.427- 5 - 7 00 - 22 - 10 20123019- SAYANG,DETERJEN LIQUID KO	2	39.800	3	59.700	-1	-19.900	0	0
SUB TOTAL RAK 2.427 SHELF 5								
195.427- 8 - 2 00 - 22 - 10 20037448- RINSO,DETERJEN LIQUID + MOL	9	220.500	8	196.000	0	0	1	24.500
196.427- 6 - 3 00 - 22 - 10 20054750- RINSO,DETERJEN LIQUID + MOL	10	149.000	11	163.900	-1	-14.900	0	0
197.427- 6 - 7 00 - 22 - 10 20123816- SO KLIN,DETERJEN CAIR,PRO	8	108.000	9	121.500	-1	-13.500	0	0
198.427- 8 - 9 00 - 22 - 10 20091670- SO KLIN,DETERJEN CAIR,CLEA	2	27.000	3	40.500	-1	-13.500	0	0
SUB TOTAL RAK 2.427 SHELF 6								
199.427- 7 - 1 00 - 22 - 10 20126716- RINSO,DETERJEN LIQUID MICE	4	86.000	3	64.500	0	0	1	21.500
200.427- 7 - 2 00 - 22 - 10 20113567- GENTLE,GEN,DETERJEN CAIR,M	10	210.000	11	231.000	-1	-21.000	0	0
201.427- 7 - 3 00 - 22 - 10 20115959- GENTLE,GEN,DETERJEN CAIR,FR	14	294.000	13	273.000	0	0	1	21.000
202.427- 7 - 4 00 - 22 - 10 20115956- GENTLE,GEN,DETERJEN CAIR,PA	5	105.000	4	64.000	0	0	1	21.000
SUB TOTAL RAK 2.427 SHELF 7								
203.427- 8 - 4 00 - 22 - 10 10003813- EKONOMI,SASUN CREAM REFF	8	48.000	7	42.000	0	0	1	6.000
SUB TOTAL RAK 2.427 SHELF 8								
204.427- 9 - 3 00 - 22 - 10 20012007- DAIA,DETERJEN BUBUK PUTI	6	120.000	7	140.000	-1	-20.000	0	0
205.427- 9 - 5 00 - 22 - 10 20038047- DAIA,DETERJEN BUBUK+SO	5	100.000	6	120.000	-1	-20.000	0	0
SUB TOTAL RAK 2.427 SHELF 9								
206.427- 10 - 5 00 - 22 - 10 20042468- DAIA,DETERJEN BUBUK+SO	25	250.000	24	240.000	0	0	1	10.000
SUB TOTAL RAK 2.427 SHELF 10								
207.427- 11 - 5 00 - 22 - 10 20074992- BU KRIM,DETERJEN OXY KLIN	6	150.000	8	200.000	-2	-50.000	0	0
SUB TOTAL RAK 2.427 SHELF 11								
208.427- 12 - 6 00 - 22 - 10 20128919- MOLTO,SOFTENER,PURE 650ml	4	122.000	3	91.500	0	0	1	30.500
SUB TOTAL RAK 2.427 SHELF 12								
209.427- 13 - 8 00 - 22 - 10 20061448- FOYALE,SOFTENER,HOT SUMM	7	184.800	6	158.400	0	0	1	26.400
SUB TOTAL RAK 2.427 SHELF 13								
210.427- 14 - 2 00 - 22 - 10 20052862- VANISH,PENGHILANGNODA CA	2	61.000	3	91.500	-1	-30.500	0	0
SUB TOTAL RAK 2.427 SHELF 14								
211.427- 10 - 9 00 - 22 - 10 20121373- SUPER,PELL,PEMBERSIH LANTA	5	49.500	6	59.400	-1	-9.900	0	0
SUB TOTAL RAK 2.427 SHELF 16								
212.427- 17 - 1 00 - 22 - 10 20112492- SUNLIGHT,PENCUCI PIEDING (NE	42	415.800	43	425.700	-1	-9.900	0	0
213.427- 17 - 5 00 - 22 - 10 20120200- MAX,BIO+CAIRAN PENCUCI PIR	84	1.125.600	83	1.112.200	0	0	1	13.400
214.427- 17 - 6 00 - 22 - 10 20001407- INDOMARET,PEMBERSIH LANTA	5	54.000	4	43.200	0	0	1	10.800
215.427- 17 - 7 00 - 22 - 10 20001402- INDOMARET,PEMBERSIH LANTA	5	54.000	6	64.800	-1	-10.800	0	0

Tgl. Cetak

20/06/2023 - 11.46.08 - SO Net v3.4.37.0

Daftar Barang yang Berada di Rak Toko

233 - DEP0 LAMPUNG
 Toko : FKX7-MULYOASRI LANTIM
 Halaman : 1

LISTING SERAH TERIMA ITEM BULKY KARTON

No. NPB

Tgl NPB : 01-12-2023

No	Line	PLU	Nama	KLPT	PCS	CTN	BRONJONG	V	PROF
1	AL	10000405	ULTRA SUSU UHT PLN1L	12	12	1	G233-04-00267		
2	AR	10003974	TROPICAL MNYK BTL 2L	6	6	1	G233-04-00267		
3	AR	10007970	SUAVITA JAMBU SL 245	24	24	1	G233-04-00267		
4	AL	10012753	BIMOLI SPECIAL RF.2L	6	6	1	G233-04-00267		
5	AS	20019597	MILO ACTIV-GO 180ML	36	36	1	G233-04-00267		
6	AM	20068905	FF SKM PUTIH 545G	24	120	5	G233-04-00267		
7	AR	20073495	FRUIT TEA FREEZE 350	12	12	1	G233-04-00267		
8	AL	20084982	D/KOKI BRAS SHT 5KG	1	3	3	G233-04-00267		
9	AP	20132248	CHIKI BALL WAGYU 55G	30	30	1	G233-04-00267		
10	AP	10004336	INDOMARET AIR MIN600	24	144	6	G233-04-00884		
11	AE	20003466	KAO ATTACK+SOFT 750	12	12	1	G233-04-00884		
12	AE	20021178	MINUTE MAID ORG 300	12	12	1	G233-04-00884		
13	AE	20045854	PSM GULA PREMIUM 1KG	20	60	3	G233-04-00884		
14	AH	20069208	LE MINERALE 600ML	24	48	2	G233-04-00884		
15	AH	20116670	CHTATO LITE NORI 68G	30	30	1	G233-04-00884		
16	AD	20123024	SEDAAP MIE STO.MDR82	40	40	1	G233-04-00884		
17	AH	20131030	TEH GLS HNY.LEMON350	12	12	1	G233-04-00884		
18	AJ	20131032	TEH GLS BERRY BLN350	12	12	1	G233-04-00884		

TOTAL KOLI : 32

KA/ASS/ND

TEAM LOADING

Surat Serah Terima Barang Dagang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Luthfiana Safitri lahir pada tanggal 20 Mei 2001 di Desa Tanjung Inten, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Merupakan anak ke dua dari dua bersaudara, anak dari Bapak Mujani dan Ibu Sri Aningsih. Berikut riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh :

1. SDN 1 Tanjung Inten, lulus pada tahun 2013
2. MTS Muhammadiyah Purbolinggo, lulus pada tahun 2016
3. SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo, lulus pada tahun 2019

Kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yang berada di IAIN Metro Lampung dengan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.